

**PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA BOLA BASKET PADA KELAS
KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Khotibul Umam
NIM. 13601244009

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PEMBINAAN PRESTASI OLAAHRAGA BOLA BASKET PADA KELAS
KHUSUS OLAAHRAGA (KKO) DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK SLEMAN**

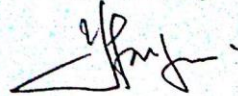
Disusun Oleh:

Khotibul Umam
NIM 13601244009

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan,

Yogyakarta, 14 Juni 2017

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



CH. Fajar Sriwahyuniati, M.Or
NIP. 19630714 198812 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PEMBINAAN PRESTASI OLAAHRAGA BOLA BASKET PADA KELAS
KHUSUS OLAAHRAGA (KKO) DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK SLEMAN**




Disusun Oleh:

Khotibul Umam
NIM 13601244009

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

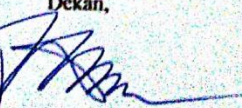
Pada tanggal 6 Juli 2017

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
CH. Fajar Sriwahyuniati, M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		21/7/2017
Nur Sita Utami, M.Or. Sekretaris		21/7/2017
Tri Ani Hastuti, M.Pd Penguji		20/7/2017

Yogyakarta, Juli 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NID. 19640707 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khotibul Umam

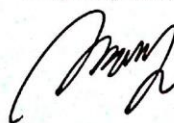
NIM : 13601244009

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Tas : Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 2 Ngaglik

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 14 Juni 2017
Yang menyatakan



Khotibul Umam
NIM. 13601244009

MOTTO

1. Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah
(HR.Turmudzi).
2. Allah mencintai orang yang cermat dalam meneliti soal-soal yang meragukan dan yang tidak membiarkan akal nya dikuasai oleh nafsunya (Nabi Muhammad SAW).
3. Jangan pernah menyerah sampai kamu tidak bisa berdiri lagi, berusahalah selagi kamu mampu untuk mencapai sebuah keberhasilan karena tidak ada usaha yang akan sia-sia. Penulis

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk :

1. Ibu dan Bapak saya, Sri Sutanti dan Hidayat yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan ibu dan bapak, karena itu terimalah persembaha bakti dan cinta ku untuk kalian bapak ibuku. semua ini masih belum terbayarkan untuk kasih sayang orang tua yang tulus kepadaku selama ini, kasih ibu dan bapak sepanjang masa.
2. Kakakku Aditya Janu Saputro, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan sekaligus menjadi motivasiku untuk terus belajar dan yang tiada henti-hentinya mengingatkan dan mendoakan. Hanya karya kecil inilah yang dapat saya persembahkan.
3. Sahabat, teman-teman seperjuangan dan Yunita Wida Mustika A.md yang selalu memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan kuliah, selesai sudah tanggungjawab empat tahun ini. Terimakasih selalu mendampingiku di saat sedih, susah maupun senang.

PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA BOLA BASKET PADA KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK SLEMAN

Oleh
Khotibul Umam
13601244009

ABSTRAK

Pemerintah mendirikan program kelas khusus olahraga pada jenjang pendidikan menengah. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan belum maksimalnya pembinaan prestasi olahraga cabang olahraga bola basket di SMA Negeri 2 Ngaglik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan prestasi cabang olahraga bola basket di SMA Negeri 2 Ngaglik berdasarkan faktor internal dan eksternal.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode gabungan secara kuantitatif dan kualitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket dan wawancara. subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 22 responden terdiri dari 6 pengurus pembinaan prestasi olahraga dan 16 atlet basket SMA Negeri 2 Ngaglik.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: Pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berada dalam kategori "sedang". Pembinaan prestasi berdasarkan sudut pandang pengurus dan pelatih dalam kategori sedang sebesar 50%, kurang 33,33%, baik 16,67%. Faktor internal berdasarkan pengurus dan pelatih berada dalam kategori sedang sebesar 50%, sangat kurang 16,66%, kurang 16,66%, baik 16,66%. Faktor eksternal berdasarkan sudut pandang pengurus dan pelatih berada dalam kategori sedang sebesar 33,33%, kurang 33,33 %, baik 33,33%. Berdasarkan sudut pandang atlet data pembinaan prestasi dalam katagori sedang sebesar 37,50%, kurang 31,25%, baik 25%, sangat baik 6,25%. Berdasarkan faktor internal dari sudut pandang atlet berada dalam kategori sedang sebesar 43,75%, baik 31,25%, kurang 18,75%, dan sangat kurang 6,25%. Faktor eksternal berdasarkan sudut pandang atlet berada dalam kategori sedang sebesar 31,25%, baik 31,25%, kurang 25%, sangat kurang 6,26%, dan sangat baik 6,25%.

Kata kunci: *Pembinaan Prestasi, Bola Basket, SMA Negeri 2 Ngaglik*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pembinaan Prestasi Bola Basket Pada Kelas Khusus Olahraga di SMA N 2 Ngaglik Sleman” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini pasti mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Guntur, M.pd., Ketua Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan, kelancaran, dan masukan dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or., Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama penulis melakukan studi.
5. Ibu CH. Fajar Sriwahyuniati, M.Or., Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan selama penelitian berlangsung.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis studi dan telah membantu penulis dalam membuat surat perizinan.
7. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Ngaglik yang telah memberikan izin penelitian.
8. Keluarga, sahabat, dan teman-teman PJKR 2013 yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 14 Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Pembinaan Prestasi	11
2. Faktor Pendukung Prestasi	19
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berfikir	27

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
D. Subyek Penelitian	30
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Instrumen Penelitian	31
2. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Uji Keabsahan	37
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	61
B. Implikasi	62
C. Keterbatasan Penelitian	62
D. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Validitas Instrumen Pembinaan Prestasi Olahraga	33
Tabel 2. Makna Koefisien Korelasi	34
Tabel 3. Kisi-kisi Pembinaan Prestasi Bola Basket	35
Tabel 4. Norma Penilaian	38
Tabel 5. Deskripsi Statistik Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan Sudut Pandang Pengurus dan Pelatih	43
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan Sudut Pandang Pengurus dan Pelatih	43
Tabel 7. Deskripsi Statistik Fator internal Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan Sudut Pandang Pengurus dan Pelatih	45
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan Faktor Internal	45
Tabel 9. Deskripsi Statistik Faktor Eksternal Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan Sudut Pandang Pengurus dan Pelatih	47
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO di SMA N 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Eksternal	49
Tabel 11. Deskripsi Statistik Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan Sudut Pandang Atlet	49
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah berdasarkan Indikator Pendidikan Kesehatan Tingkat Sekolah	50
Tabel 13. Deskripsi Statistik Fator internal Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan Sudut Pandang Atlet	51

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan Faktor Internal	51
Tabel 15. Deskripsi Statistik Fator Eksternal Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan Sudut Pandang Atlet	53
Tabel 16. Distribusi frekuensi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO Di SMA N 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Eksternal ..	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Sistem Piramida Pembinaan Prestasi.....	13
Gambar 2. Diagram Batang Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO di SMA Negeri Ngaglik berdasarkan Sudut Pandang Pengurus dan Pelatih	44
Gambar 3. Diagram Batang Faktor Internal Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan Sudut Pandang Pengurus dan Pelatih	46
Gambar 4. Diagram Batang Faktor Eksternal Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan Sudut Pandang Pengurus dan Pelatih	48
Gambar 5. Diagram Batang Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO di SMA Negeri Ngaglik berdasarkan Sudut Pandang Atlet	50
Gambar 6. Diagram Batang Faktor Internal Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan Sudut Pandang Atlet	52
Gambar 7. Diagram Batang Faktor Eksternal Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan Sudut Pandang Atlet.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	68
Lampiran 2. Nama Responden Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ngaglik	70
Lampiran 3. Surat Bukti Penelitian	71
Lampiran 4. Lembar Instrumen Penelitian	72
Lampiran 5. Validitas dan Realibilitas Instrumen	77
Lampiran 6. Data Hasil Penelitian	79
Lampiran 7. Deskripsi Observasi	86
Lampiran 8. Hasil Wawancara	88
Lampiran 9. Dokumentasi	94

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi terbesar suatu bangsa. Sektor pembangunan pendidikan mutlak menjadi perhatian utama karena akan menjadi penentu kualitas sumber daya manusia Indonesia. Menurut konteks pembangunan Indonesia, sumber daya manusia adalah manusia yang diikutsertakan dalam proses pembangunan nasional. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan potensi peserta didik supaya jadi manusia yang beriman serta bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta jadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (sipuu.setkab.go.id).

Menumbuhkan sebuah prestasi olahraga di lembaga pendidikan pada setiap jalur pendidikan dapat berbentuk unit kegiatan serta kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan. Pembinaan dalam sebuah pendidikan harus didukung oleh berbagai aspek seperti kondisi siswa itu sendiri, kurikulum, pelatih, fasilitas, dana, manajemen, lingkungan dan proses belajar mengajar. Pendidikan jasmani diberikan kepada peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuan diri dalam bidang jasmani untuk bergaya hidup sehat. Selain itu, agar peserta didik memiliki nilai-nilai pribadi yang baik seperti mengembangkan sikap disiplin, sportif, bekerjasama, bertanggung jawab, dan menghargai diri sendiri maupun orang lain. Perkembangan dunia olahraga,

pembinaan olahraga merupakan salah satu faktor yang sangat berperan, perkembangan olahraga itu tergantung pada pembinaan olahraganya sendiri. Ketika melakukan aktivitas jasmani, maka tentunya akan diperoleh peningkatan dalam hal kesegaran jasmani. Kesegaran jasmani yang baik dapat memberikan pengaruh yang baik pada manusia dalam hal ini seorang siswa dapat meningkatkan kualitas belajar.

Suatu organisasi atau perkumpulan olahraga harus ada pembinaan yang nantinya dapat menghasilkan suatu prestasi yang bagus, dan diharapkan dalam pembinaan harus melihat pada setiap individu pemain atau atlet baik dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Oleh karena itu menurut Rumpis Agus Sudarko, (2009: 56) untuk memajukan olahraga prestasi, pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat dapat mengembangkan: (a) Perkumpulan olahraga; (b) pusat penelitian dan pengembangan ilmu pengelohuan dan teknologi keolahragaan; (c) sentra pembinaan olahraga prestasi; (d) pendidikan dan pelatihan tenaga keolahragaan; (e) prasarana dan sarana olahraga prestasi; (f) informasi keolahragaan; dan (h) melakukan uji coba kemampuan prestasi olahragawan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional sesuai dengan kebutuhan.

Pembinaan olahraga merupakan bagian dan upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang ditujukan pada peningkatan kesehatan jasmani dan rohani seluruh masyarakat, serta pengembangan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Pada saat ini pembinaan olahraga kurang diperhatikan, sehingga perlu ditingkatkan pendidikan jasmani dan

pembinaan olahraga di lingkungan sekolah maupun masyarakat agar mendapatkan prestasi sesuai dengan target. Pembinaan prestasi olahraga merupakan tanggung jawab Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). KONI adalah wadah organisasi olahraga nasional mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pembinaan prestasi olahraga di Indonesia.

Konsep pembinaan atlet untuk dapat mencapai prestasi yang tinggi dan maksimal harus dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan hingga prestasi puncak. Mencapai prestasi puncak pembinaan peserta didik tidak bisa dilakukan sendiri-sendiri, namun harus secara sistemik. Keberhasilan pembinaan prestasi atlet yang sistemik, terpadu, terarah dan terprogram dengan jelas dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu :

1. Tersedianya atlet potensial (*Talented Athletes*) yang mencukupi
2. Tersedianya pelatih profesional dan dapat menerapkan IPTEK
3. Tersedianya sarana prasarana dan kelengkapan olahraga yang memadai
4. Adanya program yang berjenjang dan berkelanjutan, ditunjang dengan adanya anggaran yang mencukupi dan hubungan yang baik antara semua pihak (atlet, pelatih, pembina, pengurus, Pengprov, KONI, dan Pemerintah)
5. Perlu diadakannya tes dan pengukuran kondisi atlet secara periodik (Danardono, 2012).

Perkembangan olahraga perlu diperhatikan adanya upaya peningkatan kualitas manusia. Sebagai suatu bangsa dalam aspek kehidupan perlu dilaksanakan pembinaan secara sungguh-sungguh, sehingga memungkinkan untuk memberi sumbangan nyata dalam pembangunan nasional. Peningkatan kemajuan dalam bidang olahraga harus diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia. Melalui upaya dan pembinaan serta pengembangan olahraga, karena itu olahraga yang mempunyai peranan dalam pembangunan nasional perlu dibina dan dikembangkan tentunya harus mempunyai sistem yang jelas.

Membina olahraga yang dibuat untuk peserta didik, pemerintah mendirikan program kelas khusus olahraga pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Undang-Undang RI No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, pasal 25 ayat 6 dijelaskan : “untuk menumbuhkembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan” hal tersebut menjadi dasar lahirnya kebijakan tentang penyelenggaraan kelas olahraga.

Pada dasarnya kelas khusus olahraga diadakan untuk meningkatkan minat dan menyalurkan bakat siswa untuk menjadi atlet berprestasi di tingkat daerah, nasional maupun internasional. Kegiatan ini juga dapat menghasilkan siswa potensial menjadi atlet andalan yang didukung dengan program latihan yang bagus. Adanya kelas khusus olahraga dalam sekolah akan membantu para siswa dalam mengembangkan bakat yang dimiliki sesuai dengan arahan dari pelatih dan didukung instansi yang terkait didalamnya tanpa mengabaikan mata pelajaran akademik, sehingga antara porsi latihan dan pembelajaran akademik sangatlah diperhatikan.

Suatu penyelenggaraan program pendidikan (termasuk program kelas olahraga) selalu dipengaruhi oleh berbagai komponen yang saling terkait satu sama lain. Komponen-komponen tersebut merupakan sub-sistem dalam sistem pendidikan/persekolahan. Bila ingin mengembangkan sub-sistem tertentu, menuntut perubahan atau penyesuaian pada sub-sistem yang lain. Sedikitnya

terdapat 8 komponen yang perlu diarahkan untuk menunjang tercapainya program tersebut. Komponen-komponen tersebut meliputi: (1) Siswa (2) Kurikulum, (3) Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (4) Fasilitas, (5) Dana, (6) Pengelolaan/manajemen, (7) Lingkungan, dan (8) Proses belajar-mengajar (Slameto, 2010). Adanya kelas olahraga di sekolah, akan membantu para siswa yang mempunyai kemampuan lebih dalam bidang olahraga untuk dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan jadwal, petunjuk dan arahan pelatih di sekolah tanpa mengabaikan mata pelajaran akademik, sehingga porsi latihan dengan pembelajaran akademik siswa benar-benar diperhatikan. Oleh sebab itu, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan Nasional, memprogramkan kegiatan tersebut yang akan diselenggarakan secara terprogram di sekolah-sekolah.

Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sekolah-sekolah Kelas Khusus Olahraga (KKO) sudah terdapat disemua Kabupaten. Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ditunjuk pemerintah untuk membuka kelas olahraga ada delapan sekolah yaitu SMP 13 Yogyakarta, SMP N 1 Kretek Bantul, SMP N 1 Panjatan Kulon Progo, SMP N 2 Galur Kulon Progo, SMP N 1 Ngawen Gunung Kidul, SMP N 1 Playen Gunung Kidul, SMP N 2 Tempel Sleman dan SMP N 1 Kalasan Sleman. Untuk tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) ada delapan sekolah yaitu SMA N 2 Ngaglik, SMA N 1 Sayegan, SMA N 4 Yogyakarta, SMA N 1 Sewon, SMA N 2 Playen, SMA N 1 Tanjungsari, SMA N 1 Pengasih dan SMA N 1 Lendah.

Pengelolaan kelas khusus olahraga ditingkat sekolah menengah atas (SMA) ditangani oleh dinas pendidikan di masing-masing kabupaten bekerjasama dengan instansi sekolah. Pada tahun 2013 sesuai dengan kebijakan pemerintah kabupaten Sleman melalui dinas pendidikan bahwa SMA Negeri 2 Ngaglik diproyeksikan untuk membuka kelas khusus Olahraga (KKO). SMA Negeri 2 Ngaglik dianggap mampu memfasilitasi peserta didik dalam hal tersebut. Cabang olahraga yang diselenggarakan oleh SMA Negeri 2 Ngaglik adalah renang, senam, balap sepeda, pencak silat, sepak bola, tenis meja, bola voli, bola basket, bulu tangkis dan judo.

Salah satu cabang olahraga yang dibuka di SMA Negeri 2 Ngaglik adalah cabang bola basket. Permainan bola basket merupakan cabang olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat terutama dikalangan pelajar dan mahasiswa. Melalui kegiatan olahraga bola basket ini para siswa SMA N 2 Ngaglik banyak memperoleh manfaat khususnya dalam pertumbuhan fisik, mental, dan sosial. Permainan bola basket saat ini mengalami perkembangan yang pesat terbukti dengan munculnya klub-klub tangguh di tanah air. Provinsi Yogyakarta sendiri sudah memiliki klub yang berkompetisi di liga basket tertinggi di Indonesia dan diharapkan atlet-atlet bola basket daerah di tingkat sekolah nantinya dapat berperan dan membuat sebuah prestasi yang tinggi. Tujuan di dirikan kelas khusus olahraga adalah sebagai sarana mengembangkan minat dan bakat, selain itu diharapkan prestasi yang diraih oleh kelas khusus olahraga mampu membawa nama Kabupaten Sleman pada

tingkat regional dan nasional, tetapi dalam kenyataannya prestasi yang diraih oleh Kelas Khusus Olahraga masih pada tingkat lokal atau Daerah.

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 2 Ngaglik pada cabang bola basket sudah terdapat kepengurusan dan pelatih untuk menangani setiap tim. Tim bola basket SMA Negeri 2 Ngaglik terdiri dari satu tim putra dan satu tim putri. Tim putra berjumlah 15 orang dan tim putri berjumlah 14 orang. Selama 4 tahun mengikuti kompetisi tim putra mendapat gelar satu kali sebagai *runner up* ditingkat Daerah dan tim putri juga mendapatkan gelar *runner up* di tingkat Daerah. Peneliti berasumsi salah satu faktor kegagalan ini dikarenakan kurangnya perhatian terhadap atlet dalam cabang bola basket. Berdasarkan observasi di lapangan pada bulan Februari 2017, pelatih memaparkan kurangnya komunikasi dari pemangku kepengurusan baik sekolah maupun pelatih dan orang tua serta kurang sarana prasarana untuk menunjang pencapaian prestasi siswa kelas khusus olahraga.

Pembinaan prestasi di cabang bola basket SMA Negeri 2 Ngaglik menjadi masalah yang patut untuk diperhatikan, sehingga para atlet yang akan bertanding untuk mengikuti kejuaraan tentunya lebih bersemangat. Atlet belum diperhatikan dan mendapatkan arahan yang betul untuk pencapaian prestasi di masa depan. Hal ini tentunya dapat menjadi perhatian bagi para pelatih dan pengurus terhadap perkembangan bola basket SMA Negeri 2 Ngaglik. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui pembinaan prestasi olahraga bola basket yang dilakukan, sehingga penelitian dengan judul “Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket

pada Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA N 2 Ngaglik Sleman” perlu dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurang pengarahan yang terencana untuk pencapaian prestasi anak bola basket SMA N 2 Ngaglik ke masa depan.
2. Prestasi yang diraih oleh cabang bola basket SMA Negeri 2 Ngaglik kurang maksimal.
3. Kurang komunikasi antara pengurus, pelatih dan atlet sehingga menyebabkan prestasi yang diraih oleh atlet bola basket SMA N 2 Ngaglik kurang maksimal.
4. Pembinaan prestasi olahraga cabang olahraga bola basket di SMA N 2 Ngaglik kurang maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar bisa memfokuskan pada penelitian yang akan dilakukan, maka permasalahan dibatasi pada pembinaan prestasi olahraga bola basket pada Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA N 2 Ngaglik Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah seperti yang diuraikan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: “Seberapa baik pembinaan prestasi olahraga bola basket pada kelas khusus olahraga di SMA Negeri 2 Ngaglik?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu mengetahui pembinaan prestasi olahraga bola basket pada kelas khusus olahraga (KKO) di SMA N 2 Ngaglik Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai pembinaan prestasi olahraga bola basket pada kelas khusus olahraga (KKO) di SMA N 2 Ngaglik diharapkan akan dapat memperoleh dan mempunyai nilai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak tertentu, instansi dan organisasi terkait dengan dunia pendidikan jasmani agar semakin meningkat menjadi lebih baik.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan informasi yang dapat dipakai sebagai bahan masukan bagi sekolah terhadap pembinaan prestasi dalam upaya peningkatan prestasi.

b. Bagi Sekolah

Sebagai evaluasi bagi para pengurus kelas khusus olahraga di dalam pelaksanaan dan perencanaan pembinaan olahraga prestasi SMA N 2 Ngaglik dan dijadikan kajian untuk melakukan penelitian yang sama tentang pembinaan prestasi olahraga bola basket.

c. Bagi Atlet

Penelitian ini diharapkan atlet mengetahui seberapa besar pengaruh pembinaan terhadap prestasi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pembinaan Prestasi

a. Pengertian Pembinaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pembinaan berasal dari kata “bina” yang mendapat awalan ke- dan akhiran -an yang berarti bangun/bangunan (Purwodarminto, 1996: 34). Menurut Thoha (1989) Pembinaan adalah suatu proses, hasil atau pertanyaan menjadi lebih baik, dalam hal ini mewujudkan adanya perubahan, kemajuan, peningkatan, pertumbuhan, evaluasi atau berbagai kemungkinan atas sesuatu. Berdasarkan pendapat Mathis (2002:112) pembinaan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, proses ini terkait dengan berbagai tujuan organisasi, pembinaan dapat dipandang secara sempit maupun luas.

Penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa pembinaan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk merubah tingkah laku orang-orang serta membentuk kepribadiannya, sehingga apa yang di cita-citakan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

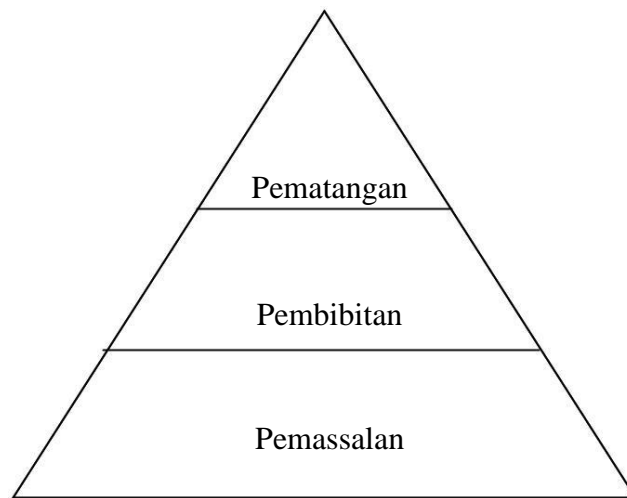
b. Pembinaan Prestasi

Suatu organisasi atau perkumpulan olahraga harus ada pembinaan yang nantinya dapat menghasilkan suatu prestasi yang bagus, dan diharapkan dalam pembinaan harus melihat pada setiap individu pemain atau atlet baik dalam

pertumbuhan dan perkembangannya. Mencapai prestasi yang setinggi-tingginya maka usaha pembinaan atlet harus dilaksanakan dengan menyusun strategi dan perencanaan yang rasional sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas atlet serta mempunyai program yang jelas. Hal ini penting agar pemain atau atlet dapat berlatih dengan motivasi untuk mencapai prestasi.

Dalam UUSKN bab VI tentang olahraga prestasi, pasal 20 ayat (1) mengemukakan Olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa; (2) olahraga prestasi dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan, dan potensi untuk mencapai prestasi; (3) olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan; (4) Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat berkewajiban menyelenggarakan, mengawasi, dan mengendalikan kegiatan olahraga prestasi; (5) untuk memajukan olahraga prestasi, pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat dapat mengembangkan: (a) Perkumpulan olahraga; (b) pusat penelitian dan pengembangan ilmu pengelohuan dan teknologi keolahragaan; (c) sentra pembinaan olahraga prestasi; (d) pendidikan dan pelatihan tenaga keolahragaan; (e) prasarana dan sarana olahraga prestasi; (f) informasi keolahragaan; dan (h) melakukan uji coba kemampuan prestasi olahragawan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional sesuai dengan kebutuhan (Rumpis Agus Sudarko, 2009).

Berdasarkan gambar di bawah ini dapat dijelaskan bahwa dalam pencapaian prestasi olahraga yang maksimal dibutuhkan tahap-tahap yang berkelanjutan seperti berikut :



**Gambar 1. Sistem Piramida Pembinaan Presitasi
(Sumber : Djoko Pekik, 2002 : 27)**

Model pembinaan bentuk segi tiga atau sering disebut pola piramid seharusnya berporos pada proses pembinaan yang bersinambung. Dikatakan bersinambung (kontinum) karena pola itu harus didasari cara pandang (paradigma) yang utuh dalam memaknai program pemassalan dan pembibitan dengan program pembinaan prestasinya. Artinya, program tersebut memandang penting arti pemassalan dan pembibitan yang bisa jadi berlangsung dalam program pendidikan jasmani yang baik, diperkuat dengan program pengembangannya dalam kegiatan klub olahraga sekolah, dimatangkan dalam berbagai aktivitas kompetisi intramural dan idealnya tergodok dalam program kompetisi interskolastik, serta dimantapkan melalui pemuncakan prestasi dalam bentuk training camp bagi para bibit atlet yang sudah terbukti berbakat.

Menurut Djoko pekik (2002:27) upaya untuk meraih prestasi perlu perencanaan yang sistematis, dilaksanakan secara bertahap dan

berkesinambungan, tahap pemasalan, pembibitan dan pembinaan hingga mencapai puncak prestasi.

1) Pemasalan

Pemasalan olahraga adalah suatu proses dalam upaya mengikutsertakan peserta sebanyak mungkin supaya terlibat dalam kegiatan olahraga dalam rangka pencarian bibit-bibit atlet yang berbakat yang dilakukan dengan cara teratur dan terus menerus (Hadisasma, 1996:35). Agar diperoleh bibit atlet yang baik perlu disiapkan sejak awal yakni dengan program pemasalan yang dilakukan dengan cara menggerakkan anak-anak usia dini untuk melakukan aktivitas olahraga secara menyeluruh atau jenis olahraga apapun.

2) Pembibitan

Pembibitan atlet adalah upaya mencari dan menemukan individu-individu yang memiliki potensi untuk mencapai prestasi olahraga yang setinggi-tingginya di kemudian hari, sebagai langkah atau tahap lanjutan dari pemasalan olahraga (M. Furqon H, 2002:5). Pembibitan dilakukan untuk mempersiapkan calon atlet berbakat dalam berbagai cabang olahraga prestasi, sehingga dapat dilanjutkan dengan pembinaan yang lebih intensif.

Menurut Cholik (1994) dalam Djoko pekik irianto, (2002:28) beberapa indikator yang perlu diperhatikan sebagai kriteria untuk mengidentifikasi dan menyeleksi bibit atlet berbakat secara obyektif antara lain :

- a) Kesehatan (pemeriksaan medis, khususnya sistem kardiorespirasi dan otot saraf)
- b) Antropometri (tinggi dan berat badan, ukuran bagian tubuh, lemak tubuh)
- c) Kemampuan fisik (*speed power*, koordinasi, Vo2 max)
- d) Kemampuan psikologis (sikap, motivasi, daya tolerans)
- e) Keturunan
- f) Lama latihan yang telah diikuti sebelumnya dan adakah peluang untuk berkembang
- g) Maturasi

Menurut Bompa (1990 : 25) yang dikutip oleh KONI dalam Proyek Garuda Emas, pengidentifikasian bakat dapat dilakukan dengan metode alamiah dan metode seleksi ilmiah.

1) Seleksi alamiah

Seleksi dengan pendekatan secara natural (alamiah), anak-anak usia dini berkembang, kemudian tumbuh menjadi atlet. Dengan seleksi alamiah ini, anak-anak menekuni olahraga tertentu, sebagai akibat pengaruh lingkungan, antara lain tradisi olahraga di sekolah, keinginan orantua dan pengaruh teman sebayanya. Perkembangan dan kemajuan atlet sangat lambat, karena seleksi untuk cabang olahraga yang layak dan ideal baginya tidak ada, kurang ataupun tidak tepat.

2) Seleksi ilmiah

Seleksi dengan penerapan ilmiah (IPTEK). Untuk memilih anak-anak usia dini yang senang dan gemar berolahraga, kemudian diidentifikasi untuk menjadi atlet. Dengan metode ini, perkembangan anak usia dini untuk menjadi atlet dan untuk mencapai prestasi tinggi lebih cepat, apabila

dibandingkan dengan metode alamiah. Metode ini menyeleksi dengan mempertimbangkan faktor-faktor antara lain :

- a) Tinggi dan berat badan
- b) Kecepatan
- c) Waktu reaksi
- d) Koordinasi dan kekuatan (*power*)

Melalui pendekatan metode ilmiah anak-anak usia dini dites, kemudian diidentifikasi untuk dapat diarahkan ke cabang-cabang olahraga yang sesuai dengan potensi dan bakatnya.

3) Prediksi tinggi badan dalam pembibitan.

Tinggi badan merupakan faktor yang mutlak diperlukan bagi cabang olahraga yang memiliki cara mengatasi ketinggian seperti bola basket dan lain-lain. Untuk itu pada saat pemilihan atlet perlu dilakukan secara cermat terutama ketinggian anak.

4) Pembinaan prestasi

Menurut Djoko Pekik (2002: 32) Untuk mencapai suatu prestasi yang baik maka dilanjutkan dengan pembinaan. Pembinaan diarahkan melalui latihan yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Untuk mencapai prestasi olahraga yang tinggi memerlukan waktu yang cukup lama 8-10 tahun dengan proses latihan yang benar, untuk itu latihan hendaknya dilakukan sejak usia dini dengan tahapan latihan yang benar sesuai dengan tingkat usia anak. Tahapan latihan disesuaikan dengan

tingkat usia anak, meskipun latihan perlu dilakukan sejak usia dini bukan berarti sejak usia dini itu pula anak sudah dikelompokkan ke suatu cabang olahraga. Adapun tahapan pembinaan meliputi :

a) Tahap multilateral

Tahap perkembangan multilateral (menyeluruh) disebut juga tahap multiskill yang diberikan pada anak usia 6-15 tahun yang bertujuan mengembangkan gerak dasar. Apabila tahap ini dilakukan dengan baik maka akan memberikan keuntungan antara lain : atlet memiliki gerak yang bermanfaat untuk mengembangkan ketrampilan dan penguasaan taktik tinggi dengan gerakan-gerakan yang variatif.

b) Tahap spesialisasi

Secara umum tahap ini dilaksanakan pada usia 15-19 tahun, materi latihan disesuaikan dengan kebutuhan cabang olahraga, meliputi : biomotor, klasifikasi skill baik open skill maupun close skill atau kombinasi. Tahap spesialisasi berbanding terbalik dengan tahap multilateral, artinya semakin bertambah usia atlet semakin mengarah ke spesialisasi atau dengan perkataan lain semakin muda usia atlet proporsi latihan untuk multilateral semakin besar.

c) Puncak prestasi

Setelah melalui pembinaan pada tahap multilateral dan tahap spesialisasi, diharapkan akan meraih prestasi pada usia emas (*Golden Age*). Untuk mendapatkan atlet-atlet yang berbakat untuk ditingkatkan prestasinya ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan. Bila tidak dilaksanakan salah satu komponen, akan mendapatkan hasil yang tidak diharapkan/maksimal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pendukung pembinaan merupakan hal yang sangat kompleks. Banyak faktor yang berpengaruh dalam proses pembinaan sehingga dalam proses pembinaan perlu dilakukan mulai dari hal yang paling kecil ke yang besar sehingga proses pembinaan dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

c. Metode Pembinaan

Menurut Mangunhardjana (1986: 19) untuk dapat menggunakan metode-metode pembinaan secara efektif dalam pemilihan metode itu perlu diperhitungkan melalui:

- 1) Bahan dan acara, penggunaan metode disesuaikan :
 - a) Dari segi pencapaian tujuan acara pembinaan, apakah lewat metode itu bahan diolah sehingga tujuan acara pembinaan tercapai, jangan sampai terjadi bahwa tujuan acara dikorbankan dengan metode yang barangkali menarik, tetapi tidak membawa acara pembinaan menuju tujuannya.
 - b) Dari segi kecocokan isi dan cara pengolahan isi acara, apakah isi acara cocok diolah dengan metode itu, tidak setiap isi acara dapat diolah dengan sembarang metode.
- 2) Para Peserta, sebelum mempergunakan suatu metode sebaiknya diketahui terlebih dahulu:
 - a) Tingkat umur, pendidikan, latar belakang para peserta. Tidak semua cocok untuk segala macam orang.
 - b) Pengetahuan dan kecapakan para peserta muda, tetapi kurang cocok untuk peserta tua.
- 3) Waktu, sebelum mempergunakan suatu metode sebaiknya diperhatikan:
 - a) Waktu yang tersedia dalam rangka seluruh acara pembinaan. Karena kurang perhitungan waktu pembinaan itu dapat mengacau jalannya seluruh acara.
 - b) Waktu hari yang ada, pagi, siang atau malam. Tidak semua acara cocok untuk segala waktu.
- 4) Sumber atau peralatan, sebelum mempergunakan suatu metode sebaiknya diperiksa:
 - a) Apakah sumbernya tersedia: tenaga, buku, *hand-out*, Petunjuk
 - b) Apakah peralatan siap, karena tanpa sumber dan peralatan yang memadai, metode tak dapat dilaksanakan dengan baik.
- 5) Program pembinaan, sebelum mempergunakan suatu metode sebaiknya mempertimbangkan integrasi penggunaan metode itu kedalam seluruh program pembinaan, maka:
 - a) Perlu dijaga agar dalam seluruh program diciptakan variasi metode dalam mengolah acara. Tujuannya agar program berjalan secara memikat dan tidak monoton, membosankan.
 - b) Perlu diketahui sikap, pengalaman, dan keahlian pembina dalam bidang pembinaan.

2. Faktor pendukung Pembinaan Prestasi

Usaha mencapai prestasi merupakan usaha yang multikomplek yang melibatkan banyak faktor baik internal maupun eksternal, kualitas latihan merupakan penopang utama tercapainya prestasi olahraga, sedangkan kualitas latihan itu sendiri ditopang oleh faktor internal yakni kemampuan atlet (bakat dan motivasi) serta faktor eksternal, (Djoko Pekik Irianto, 2002:8)

a. Faktor internal (Atlet)

Menurut Sukadiyanto (2005:4) atlet adalah seseorang yang menggeluti dan aktif melakukan latihan untuk meraih prestasi pada cabang olahraga yang dipilih. Faktor internal (atlet) merupakan pendukung utama tercapainya prestasi, sebab faktor ini memberikan dorongan yang lebih stabil dan kuat yang muncul dari dalam diri atlet itu sendiri, yang meliputi:

- 1) Bakat : Potensi seseorang yang dibawa sejak lahir.
- 2) Motivasi : Dorongan meraih prestasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan penguat yang berpengaruh terhadap kualitas latihan yang selanjutnya akan mempengaruhi prestasi, yaitu :

1) Kemampuan dan kepribadian pelatih

Menurut Tite Julianti (2009: 56) dalam Apta Mylsidaya, (2015:9), pelatih adalah seseorang manusia yang memiliki pekerjaan sebagai perangsang untuk mengoptimalkan kemampuan aktivitas gerak atlet yang

dikembangkan dan ditingkatkan melalui berbagai metode latihan disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal atlet.

Kemampuan baik yang berupa pengetahuan, keterampilan cabang olahraga maupun cara melatih yang efektif mutlak untuk dikuasai oleh pelatih. Demikian dengan sikap dan kepribadian, sebab pelatih adalah figur panutan bagi setiap atletnya. Seorang pelatih harus berkomunikasi dengan baik dan dapat menempatkan diri. Seorang pelatih harus memiliki kemampuan berkomunikasi dengan berbagai dengan berbagai lapisan kalangan yang luas, yang meliputi administrator olahraga tingkat tinggi sampai pada seorang atlet (Harsuki, 2012:71).

2) Organisasi

Menurut Jones (2004: 30) dalam Harsuki, (2012:106) Organisasi adalah suatu alat yang dipergunakan oleh orang-orang untuk mengkoordinasikan kegiatannya untuk mencapai sesuatu yang mereka inginkan atau nilai, yaitu untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari suatu organisasi, maka peran sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan sangatlah penting.

Organisasi mempunyai peranan yang sangat penting terhadap kegiatan yang bergerak di bidang olahraga. Organisasi sebagai wadah kegiatan olahraga diadakan untuk mencapai tujuan olahraga dan menangani seluk beluk olahraga dalam rangka mencapai prestasi yang maksimal. Peranan organisasi di dalam kegiatan olahraga telah diatur dengan pembagian tugas secara sistematis, sehingga dapat diharapkan akan memperlancar pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan.

3) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana atau fasilitas merupakan hal yang harus dipenuhi oleh suatu organisasi olahraga. Kemajuan atau perbaikan dan penambahan jumlah fasilitas yang ada akan menunjang suatu kemajuan prestasi dan paling tidak dengan fasilitas yang memadai akan meningkatkan prestasi.

Fasilitas dapat pula diartikan kemudahan dalam melaksanakan proses melatih yang meliputi peralatan dan perlengkapan tempat latihan. Dengan demikian fasilitas sangat dibutuhkan karena merupakan sesuatu yang dipakai untuk memperoleh atau memperlancar jalannya kegiatan dalam pencapaian peningkatan prestasi.

4) Lingkungan

Menurut Sukadiyanto (2005: 4-5) lingkungan yang dapat menunjang pembinaan adalah:

- a) Lingkungan secara umum, khususnya lingkungan sosial.
- b) Keluarga, khususnya orang tua.
- c) Pembinaan dan pelatih: para ahli sebagai penunjang dan para pelatih yang membentuk dan mencetak langsung agar semua komponen yang dimiliki muncul dan berprestasi setinggi mungkin.

5) Dana

Menunjang kegiatan pembinaan prestasi diperlukan adanya dukungan baik sarana dan prasarana maupun dana dalam hal ini adalah sebagai bentuk dari proses berjalanya kegiatan pembinaan. Dengan demikian tanpa adanya dukungan dana maka pembinaan tidak akan tercapai. Dukungan tersebut sangat erat kaitannya agar dapat diwujudkan program

terpadu guna mendukung seluruh kegiatan olahraga sehingga prestasi yang maksimal akan dapat tercapai. Pembinaan olahraga diperlukan pendanaan yang tidak sedikit oleh karena sistem pembinaan ini akan mencakup dan melibatkan seluruh sistem dan jajaran yang ada di Indonesia.

6) Hasil riset

Temuan ilmu-ilmu terbaru biasanya melalui kegiatan riset, demikian halnya ilmu-ilmu yang berhubungan dengan metodologi latihan. Untuk itu pelatih maupun olahragawan dituntut untuk memiliki kemampuan untuk membaca dan menerapkan hasil-hasil riset dalam proses melatih. Hasil-hasil riset tersebut dapat diketemukan pada buku-buku referensi, jurnal maupun internet.

7) Pertandingan

Pertandingan atau kompetisi merupakan muara dari pembinaan prestasi, dengan kompetisi dapat dipergunakan sarana mengevaluasi hasil latihan serta meningkatkan kematangan bertanding olahragawannya.

Dalam program pembinaan prestasi olahraga, ada beberapa kegiatan dasar yang dilaksanakan dalam proses pembinaan atlet untuk mencapai prestasi puncak :

a) Sistem Pelatihan

Sistem pelatihan merupakan proses secara teratur yang saling berkaitan dengan kegiatan melatih. Kepelatihan merupakan usaha atau kegiatan memberi perlakuan untuk atlet agar pada akhirnya atlet dapat mengembangkan diri sendiri dan meningkatkan bakat, kemampuan, ketrampilan kondisi fisik, pengetahuan, sikap-sikap, penguasaan emosi serta kepribadian pada umumnya (Rubianto Hadi 2007:10).

b) Program Latihan

Tujuan program latihan yang ingin dicapai dalam pembinaan bola basket meliputi 3 tahap tujuan yaitu :

- 1) Tujuan tahap satu yaitu meningkatkan kemampuan kondisi fisik, teknik bermain dan menyiapkan atlet untuk latihan yang lebih maju pada tahap berikutnya.
- 2) Tujuan tahap kedua yaitu memepertahankan kondisi fisik, meningkatkan dan mengembangkan penguasaan keterampilan dalam situasi latihan atau pertandingan serta memiliki prestasi pada pertandingan yang diikuti.
- 3) Tujuan tahap ketiga yaitu menghilangkan kelelahan fisik dan mental serta menyiapkan atlet memasuki pada tahap persiapan latihan berikutnya

c) Dukungan

1) Sarana dan Prasarana

Pemanfaatan secara optimal sarana dan prasarana yang telah ada dan melengkapi kebutuhan latihan serta pertandingan/ perlombaan. Sarana dan prasarana atau fasilitas merupakan hal yang harus dipenuhi oleh suatu organisasi olahraga. Kemajuan atau perbaikan dan penambahan jumlah fasilitas yang ada akan menunjang suatu kemajuan prestasi dan paling tidak dengan fasilitas yang memadai akan meningkatkan prestasi.

Fasilitas dapat pula diartikan kemudahan dalam melaksanakan proses melatih yang meliputi peralatan dan perlengkapan tempat latihan. Dengan demikian fasilitas sangat dibutuhkan karena merupakan sesuatu yang dipakai untuk memperoleh atau memperlancar jalannya kegiatan dalam pencapaian peningkatan prestasi.

2) Instansi atau Lembaga Terkait

Meningkatkan mekanisme dan kinerja komponen pembinaan yang terlibat dalam upaya meningkatkan prestasi. Untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan dalam kelas khusus olahraga yaitu diharapkan dapat berprestasi ditingkat regional dan nasional, Kelas Khusus Olahraga harus menerapkan sistem pelatihan yang baik dalam proses pembinaan prestasinya yakni memperhatikan faktor pendukung prestasi dan prinsip pembinaan seutuhnya serta program pembinaan yang baik sesuai dengan teori yang telah uraikan di atas.

B. Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rekyan Woro Mulaksito Mulyadi (2015) dengan judul “Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tenis Lapangan di Kabupaten Sleman Tahun 2015” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembinaan prestasi cabang olahraga basket

lapangan di Kabupaten Sleman. Metode dalam penelitian ini adalah survai.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Dengan diketahui pembinaan prestasi cabang olahraga tenis lapangan di Kabupaten Sleman Tahun 2015 dapat digunakan untuk pembinaan prestasi di tempat lain.
 - b. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam pembinaan prestasi cabang olahraga tenis lapangan di Kabupaten Sleman Tahun 2015, perlu diperhatikan dan dicari pemecahan masalah agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan pembinaan prestasi cabang basket lapangan.
 - c. Pengurus, pelatih dan atlet dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki hal-hal yang menyangkut tentang pembinaan prestasi cabang basket lapangan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Tri Kuncoro dengan judul ‘‘Pembinaan Prestasi Olahraga pada Kelas Plus Olahraga di SMA Negeri 5 Kota Magelang’’ (2011) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembinaan prestasi pada Kelas Plus Olahraga Di Sma Negeri 5 Kota Magelang. Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :
- a. Pembinaan prestasi pada Kelas Plus Olahraga Di SMA N 5 Kota Magelang Pada Tahun 2010 belum maksimal atau sistem yang diterapkan belum memberikan hasil yang diharapkan karena prestasi yang baru diraih

masih ditingkat lokal. Sedangkan prestasi yang diharapkan agar prestasinya mampu membawa nama Kota Magelang di tingkat regional dan nasional.

- b. Organisasi Kelas Plus Olahraga Di SMA N 5 Kota Magelang Tahun 2010, dikelola oleh manajemen sekolah sehingga tidak ada kepengurusan organisasi tersendiri.
- c. Pada pelaksanaan program pembinaan yang dilakukan oleh Kelas Plus Olahraga Di SMA N 5 Kota Magelang Pada Tahun 2010 belum melaksanakan frekuensi latihan berdasarkan teori yang ada, yakni minimal empat kali dalam satu minggu. Sedangkan frekuensi latihan kelas plus olahraga hanya tiga kali dalam satu minggu.
- d. Cara perekrutan anggota/atlet dengan mengadakan beberapa tahap tes yaitu tes tertulis, tes praktek dan tes wawancara. Perekrutan atlet dilakukan satu tahun sekali bersamaan dengan penerimaan siswa baru dan atlet kelas plus olahraga diambil dari alumni SLTP dan sederajatnya yang berumur maksimal 16 tahun serta dalam proses perekrutan, pengurus berkerjasama dengan team pemanduan bakat yang terdiri dari para pelatih dan guru olahraga untuk melakukan proses seleksi bagi para calon atlet yang akan masuk menjadi atlet kelas plus olahraga.
- e. Fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada pada Kelas Plus Olahraga Di SMA N 5 Kota Magelang cukup memadai dan tergolong lengkap. Hal ini dapat dilihat dengan lapangan sepak bola beserta bola, kerucut dan rompi beserta kaos team untuk cabang sepak bola. Untuk cabang bola voli dan

bola basket mempunyai lapangan out door dan indoor, bola, net (bola voli) dan ring (bola basket) dan kesemuanya itu merupakan sarana dan prasarana pendukung dari pencapaian pembinaan prestasi puncak.

- f. Sumber dana untuk membiayai program pembinaan Kelas Plus Olahraga Di SMA N 5 Kota Magelang murni dari pemerintah kota magelang

C. Kerangka Berfikir

Sekolah merupakan tempat terjadi proses belajar mengajar antara pendidik dengan peserta didik. Sesuai dengan tujuan dari pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peserta didiklah yang menjadi sorotan dari proses pendidikan tersebut, sukses tidaknya proses pendidikan dapat diukur dari baiknya lulusan atau sebaliknya.

Pencapaian prestasi dalam olahraga tidak dicapai dengan begitu saja dan dalam waktu yang singkat, melainkan harus bertahap dan secara kontinyu. Prestasi maksimal tentu perlu faktor-faktor pendukung di dalamnya, begitu juga untuk pembinaan prestasi olahraga bola basket di SMA Negeri 2 Ngaglik. Selama tiga tahun terakhir prestasi bola basket di SMA Negeri 2 Ngaglik belum maksimal, hal ini tentunya harus dicari penyebabnya. Apakah dari faktor internal, yaitu atlet atau dari faktor eksternal, seperti pelatih, sarana dan prasarana, dan pendanaan.

Seorang pelatih bertugas membuat program latihan dan penentu program latihan. Atlet, merupakan pelaku utama untuk mendapatkan gelar prestasi. Organisasi memayungi dan menyediakan segala kebutuhan pelatih untuk membuat program latihan yang berkaitan dengan sarana

prasarana dan menyediakan kebutuhan atlet dalam mengikuti kompetisi. Sarana prasarana merupakan fasilitas untuk menunjang kontinuitas latihan yang dikembangkan pelatih untuk atlet. Kompetisi merupakan jalan utama mengukur dan merangsang kemampuan atlet. Lingkungan yang baik akan memberikan pengaruh psikologis yang baik pada atlet sehingga prestasinya mudah dicapai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian tentang Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 2 Ngaglik merupakan penelitian deskriptif dengan metode gabungan secara kuantitatif dan kualitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 302) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan”. Sugiyono (2016: 7), “disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel tertentu dan data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan kunci (Sugiyono: 2005: 41).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 2 Ngaglik yang beralamatkan di Jln Besi Jangkang KM 5, Sukoharjo, Ngaglik, Kecamatan Sleman, Yogyakarta. Peneliti SMA N 2 Ngaglik sebagai tempat penelitian dikarenakan sekolah tersebut merupakan Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sleman yang ditunjuk untuk menyelenggarakan kelas khusus olahraga oleh pemerintah daerah Sleman dalam waktu yang belum cukup lama yakni pada tahun 2013.

SMA N 2 Ngaglik dianggap mampu memfasilitasi siswa dalam membina olahraga karena mempunyai sarana dan prasarana yang mendukung program pemerintah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2017. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 38). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu pembinaan prestasi olahraga bola basket pada kelas khusus olahraga (KKO) di SMA N 2 Ngaglik Sleman. Diukur dengan menggunakan angket yang isinya dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Definisi operasionalnya adalah proses pembinaan prestasi atlet olahraga bola basket pada kelas khusus olahraga dengan tujuan agar dapat berubah menjadi lebih baik dalam hal olahraga basket yang diukur menggunakan angket.

D. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan Sugiyono (2006: 55) mendefinisikan populasi sebagai objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Pelatih, pengurus dan atlet sudah diberikan undangan, namun tidak semuanya hadir pada saat pelaksanaan tes. Pengurus ada yang sedang tugas diluar kota, atlet putri sedang mengikuti turnamen di kabupaten dan ada beberapa atlet

putra yang izin sakit saat pengambilan data. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah pengurus/pelatih sebanyak 6 orang dan atlet bola basket SMA Negeri 2 Ngaglik sebanyak 16 orang. Semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga dinamakan sebagai penelitian populasi. Jadi subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 22 responden.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2010:203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Sudjana (2002: 37) angket adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dan disusun dengan sedemikian rupa sehingga calon responden tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, menurut Suharsimi Arikunto (2006), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang telah disediakan.

Dalam menyusun instrumen menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-9) harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah pembinaan prestasi olahraga cabang bola basket SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman Tahun 2017. Definisi operasionalnya adalah proses pembaruan, pembelajaran bertahap dan berproses dengan tujuan agar dapat berubah menjadi lebih baik dalam hal cabang olahraga basket dari faktor internal dan eksternal.

b. Menyidik Faktor

Berdasarkan kajian teori, didapat faktor-faktor pembinaan prestasi olahraga cabang cabang bola basket SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman Tahun 2017, yaitu faktor internal atlet, faktor eksternal pelatih, sarana dan prasarana, manajemen, lingkungan, dan pendanaan.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Faktor-faktor tersebut di atas dijabarkan menjadi angket. Butir pertanyaan dalam angket yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai pembinaan prestasi cabang bola basket SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman Tahun 2017. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi instrumen milik Rekyan Woro Mulaksito Mulyadi (2015: 43-45) yang telah melakukan validasi ahli/*expert judgment*. Validasi ahli dalam penelitian ini yaitu Bapak Abdul Alim, M.Or.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuai instrumen (Suharsimi Arikunto,

2013:211). Validitas dihitung menggunakan bantuan program SPSS 16.

Instrumen tersebut memiliki tingkat validitas sebagai berikut :

Tabel 1. Validitas Instrumen Pembinaan Prestasi Olahraga

No Soal	Validitas	No Soal	Validitas	No Soal	Validitas
1	0,907	28	0,896	55	0,907
2	0,907	29	0,896	56	0,907
3	0,896	30	0,907	57	0,907
4	0,896	31	0,907	58	0,907
5	0,907	32	0,896	59	0,896
6	0,907	33	0,907	60	0,907
7	0,907	34	0,907	61	0,907
8	0,907	35	0,907	62	0,907
9	0,907	36	0,907	63	0,896
10	0,907	37	0,907	64	0,896
11	0,907	38	0,775	65	0,896
12	0,907	39	0,684	66	0,907
13	0,907	40	0,684	67	0,907
14	0,896	41	0,767	68	0,896
15	0,869	42	0,739	69	0,896
16	0,869	43	0,752	70	0,896
17	0,869	44	0,756	71	0,907
18	0,869	45	0,822	72	0,896
19	0,907	46	0,907	73	0,896
20	0,869	47	0,684	74	0,896
21	0,896	48	0,907	75	0,896
22	0,896	49	0,820	76	0,896
23	0,896	50	0,907	77	0,896
24	0,896	51	0,907	78	0,907
25	0,896	52	0,907	79	0,896
26	0,907	53	0,907	80	0,896
27	0,896	54	0,907		

Sedangkan Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen (Zainal Arifin, 2014: 258). Penelitian ini menggunakan software SPSS 16 untuk melakukan uji coba instrumen validitas dan reliabilitas. Tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut mampu

memberikan hasil yang relatif tetap apabila dilakukan secara berulang pada kelompok individu yang sama. Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa instrumen reliabel, dengan koefisien reliabilitas yang sangat tinggi sebesar 0,993.

Tabel 2. Makna Koefisien Korelasi

Angka Korelasi	Makna
0.800 – 1.000	Sangat Tinggi
0.600 – 0.800	Tinggi
0.400 – 0.600	Sedang
0.200 – 0.400	Rendah
0.000 – 0.200	Sangat Rendah

(Sumarna Surapranata, 2004 : 59)

Dalam penelitian mengenai pembinaan prestasi cabang bola basket SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman, pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini berbentuk *rating scale*, berupa pertanyaan-pertanyaan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan dengan menggunakan alternatif jawaban “Sangat Setuju” dengan nilai 4, “Setuju” dengan nilai 3, “Tidak Setuju” dengan nilai 2, dan “Sangat Tidak Setuju” dengan nilai 1. Untuk memberikan gambaran mengenai observasi yang digunakan dalam penelitian ini, maka disajikan kisi-kisi seperti dibawah ini :

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Pembinaan Prestasi Bola Basket

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pertanyaan	
			+	-
Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket pada Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA N 2 Ngaglik Sleman	Internal	Atlet	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25,26,27	3
		Eksternal	Pelatih	28,29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 42, 44,45,
	Sarana dan Prasarana		46, 47, 48,	49
	Organisasi		51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58,	
	Lingkungan		59, 60, 61, 62, 63, 64,	
	Manajemen		71, 72,	65, 66, 67, 68, 69,70,
	Pendanaan	76, 79	73, 74, 75, 77, 78, 80	
Jumlah			80	

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang harus dilakukan dapat suatu penelitian. Pengumpulan data yang tepat akan diperoleh suatu data yang akurat dibutuhkan dalam suatu penelitian, karena metode pengumpulan data adalah suatu alat operasiaonal dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada pelatih, pengurus dan atlet. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti lebih dahulu mencari data atlet dan pelatih/pengurus KKO bola basket SMA Negeri 2 Ngaglik.
- b. Peneliti menentukan jumlah responden yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

Setelah mendapatkan data angket selanjutnya peneliti melakukan teknik wawancara. Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara langsung yaitu penulis berhadapan langsung dengan informan serta mengajukan beberapa pertanyaan. Teknik ini dimaksudkan agar penulis dapat memperoleh data-data secara langsung sesuai dengan hasil wawancara, maka dalam kegiatan wawancara ini penulis memakai alat bantu berupa hand recorder, foto dan pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Atlet
2. Kedisiplinan atlet
3. Keterampilan Atlet
4. Kedisiplinan Pelatih
5. Kemampuan Pelatih
6. Kondisi sarana dan prasarana
7. Kelengkapan sarana dan prasarana

8. Kepengurusan organisasi
9. Menejemen Organisasi
10. Pendanaan Organisasi

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data ini digunakan untuk mengecek informasi yang diberikan oleh informan pada saat yang berbeda untuk memperoleh data yang valid dan dapat dibuktikan keabsahan. (Moleong, 2007:330). Untuk menjamin validitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memvalidkan data. Data dari sumber tersebut akan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari sumber-sumber data tersebut. Sebagai uji pembandingan, peneliti juga memberikan angket kepada atlet dan kemudian dianalisis.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berikut adalah rumus persentase yang dikutip dari bukunya Anas Sudijono (2012: 43).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase
f = Frekuensi Pengamatan
n = Jumlah Responden

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian dituangkan dalam persentase berdasarkan tingkat pemahaman baik secara menyeluruh atau pun setiap faktor menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah (Anas Sudijiono, 2012: 175).

Tabel 4. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD > X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

(Sumber: Saifuddin Azwar, 2010: 163)

Keterangan :

M : Nilai rata-rata

X : Skor

SD : *standar Deviasi*

Sedangkan secara kualitatif menggunakan analisa data berdasarkan model analisa interaktif. Analisa pada model ini terdiri dari empat komponen yang saling berinteraksi, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jalan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data lapangan tersebut dicatat dalam lapangan berbentuk deskriptif tentang apa yang dilihat, apa yang didengar, dan apa yang dialami atau dirasakan oleh subjek penelitian. Catatan deskriptif

adalah catatan data alami apa adanya dari lapangan tanpa adanya komentar atau tafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai.

Dari catatan lapangan peneliti perlu membuat catatan reflektif. Catatan reflektif merupakan catatan dari peneliti sendiri yang berisi komentar, kesan, pendapat, dan penafsiran terhadap fenomena yang ditentukan berdasarkan fokus penelitian tentang proses pembelajaran pendidikan jasmani.

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang memanjakan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan, dan mengorganisasikan data sesuai fokus permasalahan penelitian.

c. Penyajian Data

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk teks naratif dari catatan kegiatan lapangan. Penyajian data merupakan tahapan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Dalam penyajian data peneliti melakukan analisis dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama penelitian berlangsung.

d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kegiatan menarik kesimpulan sebenarnya hanyalah sebagian dari satu kegiatan dan konfigurasi utuh. Penarikan kesimpulan berusaha mencari makna dan komponen-komponen yang disajikan dengan catatan pola-pola, keteraturan, penelasan, konfigurasi, hubungan sebab akibat, dan prosisi dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan verifikasi dan penarikan kesimpulan, kegiatan peninjauan kembali terhadap penyajian data untuk mendapatkan kesimpulan yang valid.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Lokasi

Penelitian ini berlokasi di SMA N 2 Ngaglik di Jln Besi Jangkang KM 5, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Berada 15 kilometer dari kota Yogyakarta. SMA N 2 Ngaglik sebagai tempat penelitian dikarenakan sekolah tersebut merupakan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Sleman yang ditunjuk untuk menyelenggarakan kelas khusus olahraga oleh pemerintah daerah Sleman pada tahun 2013. SMA N 2 Ngaglik dianggap mampu memfasilitasi siswa dalam membina olahraga karena mempunyai sarana dan prasarana yang mendukung program pemerintah.

2. Deskripsi Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus dan pelatih sebanyak 6 orang. Terdiri dari 4 orang pengurus : ketua, penanggung jawab sarana dan prasarana, koordinator lapangan, dan bendahara. dan atlet bola basket SMA Negeri 2 Ngaglik sebanyak 16 orang yaitu kelas X dan XI. Semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga dinamakan sebagai penelitian populasi. Jadi subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 22 responden. Teknik pengumpulan data kuesioner dilakukan pada seluruh subjek, yaitu 22 responden. Teknik pengumpulan data wawancara, dilakukan pada 3 orang yang dianggap paling mengetahui dalam bidangnya, terdiri dari

ketua kepengurusan KKO, pelatih, dan captain tim bola basket yang dianggap sudah dapat mewakili atlet yang lain.

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Juli 2017, yang mencakup: obeservasi, penyusunan proposal penelitian, penyusunan penelitian, pengambilan data, analisis data, penyusunan laporan penelitian, pada saat pengambilan data angket pengurus dilakukan pada 25 April 2017 dan wawancara dilakukan pada 26 April 2017 di SMA N 2 Ngaglik. Sedangkan pengambilan data pelatih dan atlet dilakukan pada tanggal 26 April 2017 di lapangan bola basket SMA N 2 Ngaglik.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Kuantitatif Pembinaan Prestasi Olahraga

Pembinaan prestasi olahraga bola basket pada kelas khusus olahraga di SMA Negeri 2 Nganglik yang telah dibuat sejumlah 80 pernyataan dan terdapat dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Hasil penelitian tentang pembinaan prestasi olahraga bola basket pada kelas khusus olahraga di SMA Negeri 2 Nganglik dari sudut pandang pengurus/pelatih dan atlet sebagai berikut :

a. Sudut Pandang Pengurus dan Pelatih

Berdasarkan analisis data pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik diperoleh skor terendah (*minimum*) 209.00, skor tertinggi (*maksimum*) 277.00, rerata (*mean*) 246.33, *standar deviasi* (SD) 24.97. Hasil selengkapnya pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Statistik Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO di SMA N 2 Ngaglik

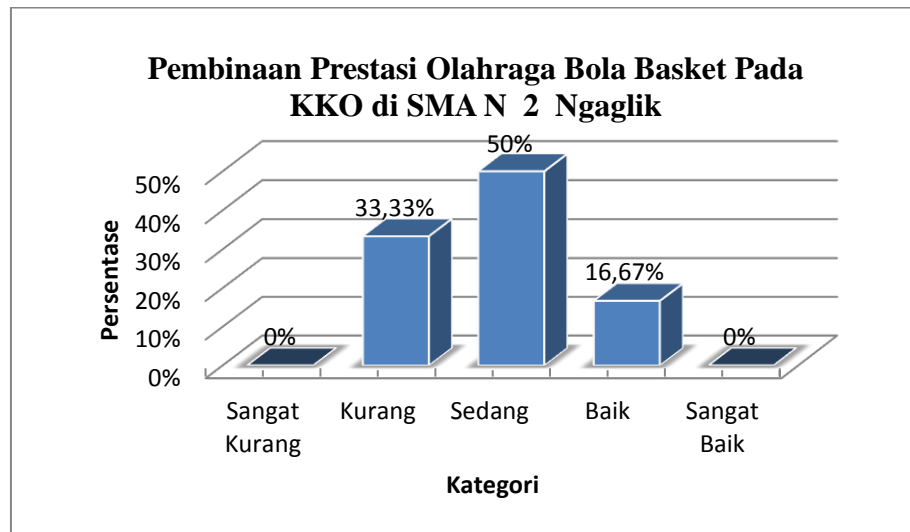
Statistik	
<i>N</i>	6
<i>Mean</i>	246.3333
<i>Std, Deviation</i>	24.97732
<i>Minimum</i>	209.00
<i>Maximum</i>	277.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO di SMA N 2 Ngaglik

No	Interval	Klasifikas	Frekuensi	%
1	$283,80 > X$	Sangat Baik	0	0%
2	$257,82 < X \leq 283,79$	Baik	2	33.33%
3	$233,84 < X \leq 257,81$	Sedang	3	50%
4	$208.86 < X \leq 233,83$	Kurang	1	16.67%
5	$X \leq 208.86$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			6	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik tampak pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO di SMA N 2 Ngaglik

Berdasarkan tabel 7 dan grafik 1 di atas menunjukkan bahwa pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0%, kategori “kurang” sebesar 33,33%, kategori “sedang” sebesar 50%, kategori “baik” sebesar 16,67%, kategori “sangat baik” sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 246.33 pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik masuk dalam kategori “sedang”.

1) Faktor Internal

Pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan faktor internal diperoleh skor terendah (*minimum*) 71.00, skor tertinggi (*maksimum*) 102.00, rerata (*mean*) 88.33, *standar deviasi* (SD) 11.16 . Hasil selengkapnya pada tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 7. Deskripsi Statistik Faktor Internal

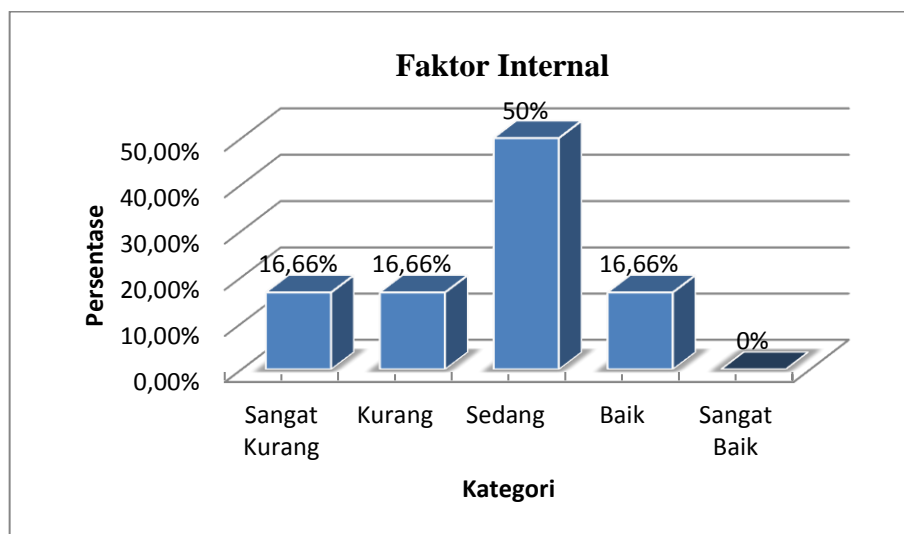
Statistik	
<i>N</i>	6
<i>Mean</i>	87.8333
<i>Std, Deviation</i>	10.87045
<i>Minimum</i>	71.00
<i>Maximum</i>	102.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan faktor internal disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO di SMA N 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Internal

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	$104,13 > X$	Sangat Baik	0	0%
2	$93,26 < X \leq 104,12$	Baik	1	16,66%
3	$82,39 < X \leq 93,25$	Sedang	3	50%
4	$71,52 < X \leq 82,38$	Kurang	1	16,66%
5	$X \leq 71,52$	Sangat Kurang	1	16,66%
Jumlah			6	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan faktor internal tampak pada gambar 2 berikut:



Gambar 3. Diagan Batang Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO di SMA N 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Internal

Berdasarkan tabel 9 dan grafik 2 di atas menunjukkan bahwa pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan faktor internal berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 16,66%, kategori “kurang” sebesar 16,66%, kategori “sedang” sebesar 50%, kategori “baik” sebesar 16,66%, kategori “sangat baik” sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 88.33 , faktor internal masuk dalam kategori “sedang”.

2) Faktor Eksternal

Pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan faktor eksternal diperoleh skor terendah (*minimum*) 138,00, skor tertinggi (*maksimum*) 183,00, rerata (*mean*) 158,50, *standar deviasi* (SD) 17,44. Hasil selengkapnya pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Statistik Faktor Eksternal

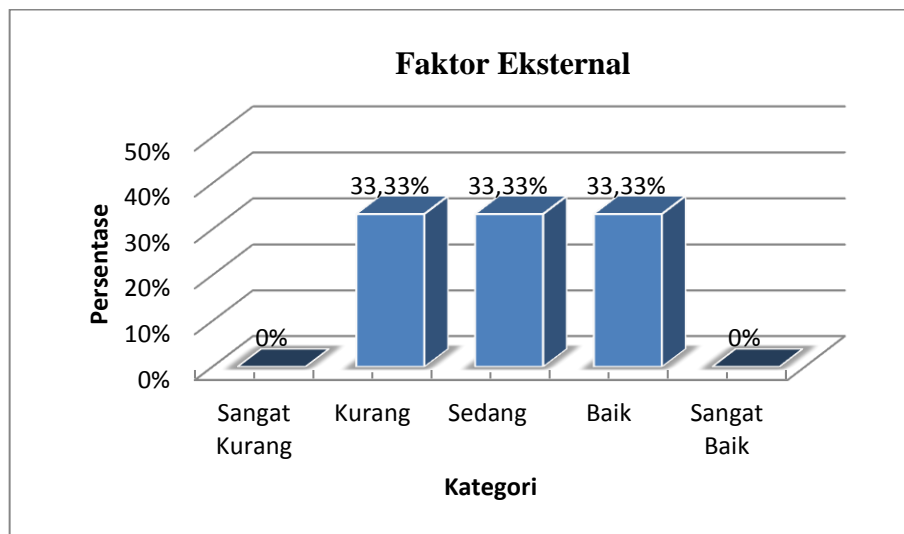
Statistik	
<i>N</i>	6
<i>Mean</i>	87.8333
<i>Std, Deviation</i>	10.87045
<i>Minimum</i>	71.00
<i>Maximum</i>	102.00

Ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan faktor eksogen adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO di SMA N 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Eksternal

No	Interval	Klasifikas	Frekuensi	%
1	$184,66 > X$	Sangat Baik	0	0%
2	$167,22 < X \leq 184,65$	Baik	2	33,33%
3	$149,77 < X \leq 167,21$	Sedang	2	33,33%
4	$132,33 < X \leq 149,76$	Kurang	2	33,33%
5	$X \leq 71,52$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah				100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan faktor eksternal tampak pada gambar 3 berikut:



Gambar 4. Diagan Batang Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO di SMA N 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Eksternal

Berdasarkan tabel 11 dan grafik 3 di atas menunjukkan bahwa pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan faktor ekaternal berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0%, kategori “kurang” sebesar 33,33%, kategori “sedang” sebesar 33,33%, kategori “baik” sebesar 33,33%, kategori “sangat baik” sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 87.8333 pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan faktor eksternal terdapat kategori yang nilainya sama yaitu katategori “kurang”, “sedang” dan “baik” dengan presentase sebesar 33,33%.

b. Sudut Pandang Atlet

Berdasarkan analisis data pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik diperoleh skor terendah (*minimum*) 240.00, skor tertinggi (*maksimum*) 290.00, rerata (*mean*) 262.3125,

standar deviasi (SD) 15.94038. Hasil selengkapnya pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Statistik Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO di SMA N 2 Ngaglik

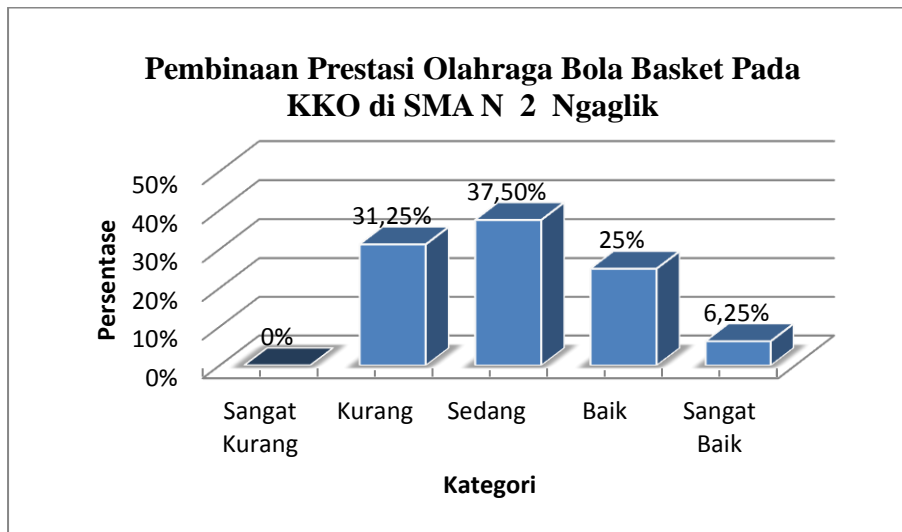
Statistik	
<i>N</i>	16
<i>Mean</i>	262.6875
<i>Std, Deviation</i>	15.72564
<i>Minimum</i>	240.00
<i>Maximum</i>	290.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO di SMA N 2 Ngaglik

No	Interval	Klasifikas	Frekuensi	%
1	$286,27 > X$	Sangat Baik	1	6.25%
2	$270,55 < X \leq 286,26$	Baik	4	25,00%
3	$254,82 < X \leq 270,54$	Sedang	6	37,50%
4	$239,08 < X \leq 254,81$	Kurang	5	31,25%
5	$X \leq 239,08$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			286,27 > X	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik tampak pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO di SMA N 2 Ngaglik

Berdasarkan tabel 13 dan grafik 4 di atas menunjukkan bahwa pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan faktor internal berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0%, kategori “kurang” sebesar 31,25%, kategori “sedang” sebesar 37,50%, kategori “baik” sebesar 25%, kategori “sangat baik” sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 262.6875 pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik masuk dalam kategori “sedang”.

1) Faktor Internal

Pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan faktor internal diperoleh skor terendah (*minimum*) 66,00, skor tertinggi (*maksimum*) 106.00, rerata (*mean*) 92,1250, *standar deviasi* (SD) 10,31423. Hasil selengkapnya pada tabel 14 :

Tabel 13. Deskripsi Statistik Faktor Internal

a.

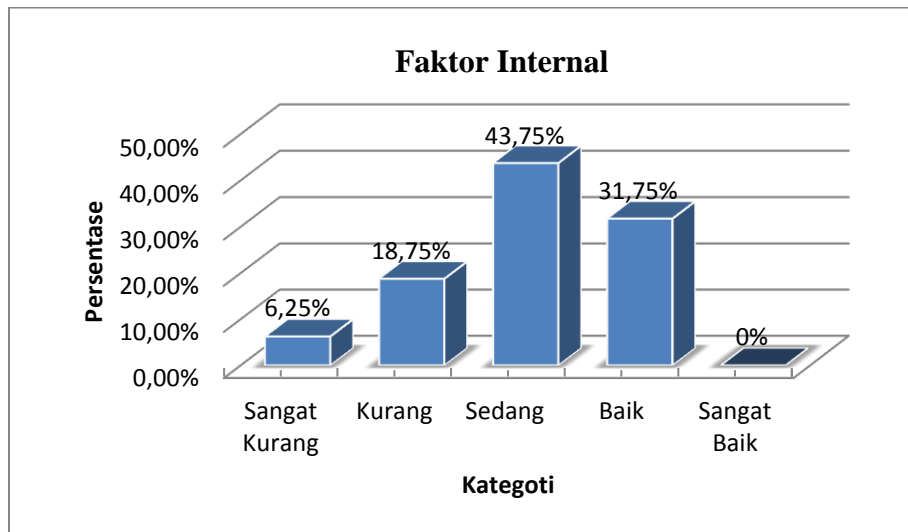
Statistik	
<i>N</i>	16
<i>Mean</i>	92.1250
<i>Std, Deviation</i>	10.31423
<i>Minimum</i>	66.00
<i>Maximum</i>	106.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan faktor internal disajikan pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO di SMA N 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Internal

No	Interval	Klasifikas	Frekuensi	%
1	$107.59 > X$	Sangat Baik	0	0%
2	$97,28 < X \leq 107.58$	Baik	5	31,25%
3	$86,96 < X \leq 97,27$	Sedang	7	43,75%
4	$76,65 < X \leq 86,95$	Kurang	3	18,75%
5	$X \leq 76,65$	Sangat Kurang	1	6,25%
Jumlah			16	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan faktor internal tampak pada gambar 2 berikut:



Gambar 6. Diagran Batang Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO di SMA N 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Internal

Berdasarkan tabel 15 dan grafik 5 di atas menunjukkan bahwa pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 6,25%, kategori “kurang” sebesar 18,75%, kategori “sedang” sebesar 43,75%, kategori “baik” sebesar 31,25%, kategori “sangat baik” sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 92.1250 pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik masuk dalam kategori “sedang”.

b. Faktor Eksternal

Pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan faktor eksternal diperoleh skor terendah (*minimum*) 147,00, skor tertinggi (*maksimum*) 187,00, rerata (*mean*) 170,5625 standar deviasi (SD) 10,37284. Hasil selengkapnya pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 15. Deskripsi Statistik Faktor Eksternal

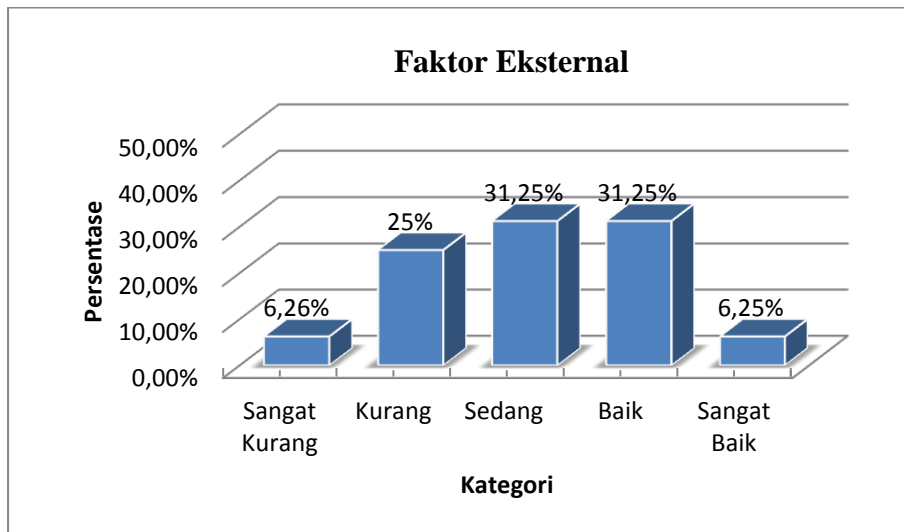
Statistik	
<i>N</i>	16
<i>Mean</i>	170,5625
<i>Std, Deviation</i>	10,37284
<i>Minimum</i>	147,00
<i>Maximum</i>	187,00

Ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan faktor eksogen adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO Di SMA N 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Eksternal

No	Interval	Klasifikas	Frekuensi	%
1	$186,12 > X$	Sangat Baik	1	6,25%
2	$175,74 < X \leq 186,11$	Baik	5	31,25%
3	$165,37 < X \leq 175,73$	Sedang	5	31,25%
4	$155,00 < X \leq 165,36$	Kurang	4	25%
5	$X \leq 155,00$	Sangat Kurang	1	6,25%
Jumlah				100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan faktor eksternal tampak pada gambar 6 berikut:



Gambar 7. Diagan Batang Prestasi Olahraga Bola Basket Pada KKO di SMA N 2 Ngaglik Berdasarkan Faktor Eksternal

Berdasarkan tabel 17 dan grafik 4 di atas menunjukkan bahwa pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan faktor ekaternal berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 6,25%, kategori “kurang” sebesar 25%, kategori “sedang” sebesar 31,25%, kategori “baik” sebesar 31,25%, kategori “sangat baik” sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 170,5625 pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan faktor eksternal terdapat kategori yang nilainya sama yaitu katergori “sedang” dan “baik” dengan presentase sebesar 31,25%.

2. Hasil Analisis Kualitatif

a. Hasil Wawancara Pembinaan Prestasi Sudut Pandang Pengurus dan Pelatih

Wawancara berdasarkan sudut pandang pengurus dan pelatih dilakukan kepada salah satu pengurus dan salah satu pelatih yang ada di KKO di SMA N 2 Ngaglik. Hasil wawancara dari pelatih dan pengurus diketahui pembinaan prestasi olahraga bola basket pada Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman sudah cukup baik. Terbukti dari hasil wawancara menyatakan atlet mampu mengikuti pembinaan dengan baik dan disiplin, atlet juga mempunyai kondisi fisik dan ketrampilan yang baik. Hasil pembinaan tersebut membuktikan bahwa proses pembinaan berjalan dengan cukup baik.

Hasil wawancara selanjutnya menyatakan bahwa pelatih mampu melaksanakan pembinaan dengan baik, dia mampu disiplin kepada atlet, serta pengurus juga mampu membuat manajemen yang baik dalam organisasi. Hal tersebut terbukti dari hasil wawancara pelatih mampu melakukan pembinaan dengan baik. Selain itu menurut pernyataan pelatih dan pengurus pembinaan selama ini juga telah didukung oleh kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai.

b. Hasil Wawancara Atlet Pembinaan Prestasi Sudut Pandang Atlet

Berdasarkan hasil wawancara atlet diketahui atlet menyatakan bahwa pembinaan prestasi olahraga bola basket pada kelas khusus olahraga (KKO) di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman sudah baik. Atlet menyatakan atlet melaksanakan pembinaan dengan baik, mereka

melakukan latihan dengan rutin dan disiplin. Semua atlet mendapatkan pembinaan dengan sama, mereka dengan pelatihan dan pembinaan yang baik tersebut maka akan dapat meningkatkan prestasi dan keterampilan olahraga bola basket.

Selain itu mereka menyatakan bahwa pelatih pelatih mampu melaksanakan pembinaan dengan baik dan disiplin. Kedisiplinan pelatih di tunjukan dengan datang tepat waktu dan pelatih akan memberi sanksi kepada atlet jika tidak disiplin dan datang terlambat. Pelatih selama ini cukup mampu membawa prestasi bagi siswa, ditambah lagi pelatih mampu motivasi atlet dengan baik, sehingga mereka juga mempunyai jiwa yang kuat, siap menerima kekalahan dalam sebuah pertandingan. Sarana dan prasarana selama ini cukup mendukung proses pembinaan prestasi yang telah berjalan, ditambah lagi dukungan dari organisasi dan lingkungan mendukung proses pembinaan.

C. Pembahasan

Keterlaksanaan pembinaan olahraga dapat membantu atau berperan penting dalam pencapaian prestasi olahraga. Diharapkan dengan pembinaan olahraga sesuai dengan semestinya dapat membantu anak dalam proses pencapaian prestasi secara maksimal. Pembinaan prestasi olahraga diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik sehingga dengan pembinaan yang baik akan membantu peserta didik dalam menjadi atlet yang profesional, berprestasi dan membawa nama

baik sekolah maupun daerah, bahkan menjadi atlet nasional yang menjadi kebanggaan bangsa.

Berdasarkan hasil analisis pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik baik dari sudut pandang pengurus/pelatih dan atlet rata-rata masuk dalam kategori “sedang”. Pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berdasarkan faktor internal meliputi; atlet dan faktor eksternal meliputi; pelatih, sarana dan prasarana, organisasi, lingkungan, manajemen, dan pendanaan, dijelaskan sebagai berikut :

Faktor internal atlet merupakan salah satu yang mempengaruhi peningkatan prestasi atlet (KONI, 1997:15). Dalam proses pencarian bakat hal awal yang dilakukan pertama adalah tahap pemanduan bakat. Dalam tahap ini dilakukan tahap pertama melalui kegiatan pencarian pemain pemain berbakat. Sistem pemanduan bakat yang ada berpedoman pada pengetahuan, postur tubuh, kondisi psikologis, fisiologis maupun keahlian dan keterampilan calon atlet. faktor internal yang dimiliki menentukan pencapaian prestasi atlet, sehingga SMA N 2 Ngaglik sangat teliti dalam melakukan serangkaian tes dan seleksi untuk mendapatkan bibit unggul dan kepribadian yang baik yang nantinya akan mengharuskan nama baik sekolah melalui prestasi dibidang olahraga terutama cabang bola basket.

Pembinaan yang baik tentu saja memiliki faktor yang menjadikan pembinaan itu menjadi baik. Menejemen organisasi yang baik merupakan faktor untuk meningkatkan prestasi secara maksimal. Menejemen

organisasi di SMA Negeri 2 Ngaglik telah tertata dengan rapi mulai dari susunan dan posisi dalam organisasi. Semua telah ada dalam Struktur organisasi di SMA Negeri 2 Ngaglik. Pembagian wilayah kerja sudah jelas, kepala sekolah pengambil keputusan tertinggi dan penanggungjawab utama terhadap semua kegiatan pembinaan prestasi olahraga di sekolah, koordinator mengambil peran kerja mengkoordinasi pelatih dan memantau perkembangan atlet. Pelatih bertanggungjawab penuh terhadap pembinaan atlet dilapangan dan membuat program latihan. Sehingga semua tugas kerja bisa berjalan dengan baik karena pembagian tugas sudah cukup jelas. Menejemen organisasi yang baik di SMA Negeri 2 Ngaglik telah terbukti dengan adanya pembagian tugas dan tanggungjawab yang saling terkait sehingga semua kegiatan pembinaan berjalan lancar.

Pembinaan dapat berjalan dengan lancar tidak lepas dari adanya pelatih yang profesional dalam bidangnya. Pelatih merupakan model yang menjadi contoh dan panutan bagi anak didiknya terutama atlet, sehingga segala sesuatu yang dilakukan selalu menjadi sorotan atlet. Dari hasil penelitian, para pelatih yang diberi tanggungjawab untuk melatih atlet bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik adalah pelatih yang telah memiliki kemampuan yang baik dalam cabang olahraga masing-masing dan memiliki sertifikat/lisensi melatih. Dengan adanya pelatih yang berlisensi dan berpengalaman inilah pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik dapat berjalan dengan baik.

Tercapainya prestasi yang maksimal perlu adanya pemanfaatan sarana prasarana secara optimal. Dalam pemenuhan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Ngaglik berusaha memenuhi hal-hal yang diperlukan dalam proses pembinaan olahraga. SMA Negeri 2 Ngaglik mempunyai lapangan basket *outdoor* yang terletak di dalam sekolah yang standar untuk menjalani latihan. Tetapi belum mempunyai lapangan *indoor* yang tentunya akan mengganggu jalannya latihan jika terjadi hujan dan program latihan tidak berjalan baik. SMA Negeri 2 Ngaglik mempunyai fasilitas yang layak untuk menunjang latihan, seperti bola yang cukup dan kondisinya masih baik. Pemenuhan kebutuhan tersebut mutlak harus dipenuhi untuk mendukung ketercapaian prestasi. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap dan berstandar maka atlet bisa menjalani latihan dengan baik tanpa terkendala kekurangan sarana dan prasarana.

Sumber dana pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berasal dari dana manajemen sekolah dan telah dianggarkan setiap tahunnya. Alokasi dana digunakan untuk memperbaiki fasilitas, memenuhi kebutuhan latihan seperti membeli peralatan dan perlengkapan latihan dan memberikan dana saat atlet sedang bertanding. Pendanaan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, sekolah dan masyarakat. Pemerintah daerah mengalokasikan anggaran keolahragaan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Manajemen sekolah

mengelola anggaran dengan baik dan didukung oleh orangtua yang selalu mendukung peserta didiknya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik berada dalam kategori "sedang". Berdasarkan sudut pandang pengurus dan pelatih data pembinaan prestasi dalam kategori sedang sebesar 50%, kurang 33,33%, baik 16,67%. Faktor internal berdasarkan pengurus dan pelatih berada dalam kategori sedang sebesar 50%, sangat kurang 16,66%, kurang 16,66%, baik 16,66%. Faktor eksternal berdasarkan sudut pandang pengurus dan pelatih berada dalam kategori sedang sebesar 33,33%, kurang 33,33 %, baik 33,33%. Berdasarkan sudut pandang atlet data pembinaan prestasi dalam katagori sedang sebesar 37,50%, kurang 31,25%, baik 25%, sangat baik 6,25%. Berdasarkan faktor internal dari sudut pandang atlet berada dalam kategori sedang sebesar 43,75%, baik 31,25%, kurang 18,75%, dan sangat kurang 6,25%. Faktor eksternal berdasarkan sudut pandang atlet berada dalam kategori sedang sebesar 31,25%, baik 31,25%, kurang 25%, sangat kurang 6,26%, dan sangat baik 6,25%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang kurang dalam pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik, perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan pembinaan prestasi dalam cabang bola basket.
2. Pengurus dan atlet dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki hal-hal yang menyangkut tentang pembinaan prestasi dalam cabang bola basket.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain :

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Saat pengambilan data penelitian, yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, keterbatasan saat memantau secara langsung apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

3. Wawancara tidak dapat dilakukan kapan saja, responden hanya mempunyai waktu sedikit, sehingga wawancara kurang optimal.
4. Saat pengambilan data wawancara dengan tatap muka, kesalahan bertanya dan juga kesalahan mentafsirkan jawaban masih terjadi.
5. Angket yang digunakan adalah tingkat mahasiswa sedangkan yang diteliti adalah tingkah Sekolah Menengah Atas (SMA).

D. Saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik.
2. Hendaknya dilakukan penelitian lanjutan khusus mengenai pembinaan prestasi olahraga bola basket pada KKO di SMA N 2 Ngaglik dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. (2007). *Panduan Olahraga BolaVoli*. Solo: Era Pustaka Utama
- Anas Sudijono. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Apta Mylsidaya. (2015). *Ilmu Kepeatihan Dasar*. Bandung. Alfabeta
- Danardono (2012). Program Pembinaan Prestasi Atlet Kota Yogyakarta Pemusatan Latihan Kota Yogyakarta. Tersedia pada <http://staff.uny.ac.id> Diakses pada 25 Februari 2017.
- Djoko pekik irianto. (2002). *Dasar Kepeatihan*. Yogyakarta: Andi
- Gusti Ari Sandika. (2012) ‘‘Perbandingan Ketepatan One Hand set Shoot dan Two’’ E-JTPEHR Vol. 1 No 3 ISSN : 2337-4535
- Hadisasmita. (1996). *Ilmu Kepeatihan Dasar*. Jakarta. Proyek Pendidikan Tenaga Akademik
- Harsuki. (2012). *Manajemen Olahraga*. Jakarta. Rajawali Pres
- Imam Sodikin. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Jakarta: Depdikbud
- KONI Pusat. (1997). *Pemanduan dan Pembinaan Bakat Usia Dini*. Garuda Emas
- Mangunhardjana. (1986). *Metode-Metode Pembinaan*. Diambil dari http://handpage.blogspot.com/p/pembinaan_ekstrakurikuler.html (Diakses pada, 8 Desember 2016).
- Mathis. (2002). Pembinaan. Diambil dari <http://bukharistyle.blogspot.co.id/2012/01/apa-pengertian-dari-pembinaan-dan.html> (Diakses pada, 9 Desember 2016)
- Mikanda. (2014). *Buku Super Lengkap Olahraga*. Jakarta Timur : Dunia Cerdas
- Moleong & Lexy. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif.ed*. Bandung :Rosdakarya
- M. Furqon. (2002). *Teori Umum Latihan* (J. Nossek. Terjemahan). Lagos: Pan Afrikan Press LTD. Buku diterbitkan 1982.
- Poerwadarminto. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Rekyan Woro Mulaksito Mulyadi. (2015). Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Basket Lapangan di Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Program Studi PJKR Universitas Negeri Yogyakarta
- Rubianto Hadi. (2007). *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. Semarang: Cipta Prima Nusantara
- Rumpis Agus Sudarko. (2009). Peningkatan Kualitas Prosedur dan Evaluasi Olahraga Unggulan Propinsi Kalimantan Timur ‘*Jurnal Olahraga Prestasi*, Vol. 5 N0, 1
- Rosdiani Dini. (2014). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- Saifuddin Azwar. (2010). *Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes dan Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Diambil dari <http://andinurdiansah.blogspot.co.id> (Diakses pada, 10 Januari 2017)
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Transito.
- Sutanto,Teguh. (2016). *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press
- Sukadiyanto. (2005). *Pengantar Teori Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keloahraaan. Universitas Negeri Yogyakarta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV.Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV.Alfabeta
- Sumarna Surapranata. (2006). *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003) Tersedia pada <http://sipuu.setkab.go.id> (Diakses pada hari kamis 8 Desember 2016).

Wissel, Hal. (1996). *Bolabasket: Langkah Untuk Sukses*. penerjemah, Bagus P.- Ed.1,cet.1- Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Zainal Arifin. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1590 / 2017

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbangpol/1514/2017 Tanggal : 12 April 2017
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : KHOTIBUL UMAM
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13601244009
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Depok Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Senden II Selomartani Kalasan Sleman
No. Telp / HP : 085647366000
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKL~~ dengan judul
**PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA BOLA BASKET PADA KELAS
KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK SLEMAN**
Lokasi : SMA N 2 Ngaglik Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 12 April 2017 s/d 12 Juli 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 12 April 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan
Pengendalian



Ir. RATNANI HIDAYATI, MT
Pembina IV/a
NIP. 19660828 199303 2 012

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Camat Ngaglik
3. Kepala SMA N 2 Ngaglik Sleman
4. Dekan FIK UNY
5. Yang Bersangkutan

Lampiran 1. Surat Izin



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 2 NGAGLIK**

Jalan Besi-Jangkang Km. 2, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman
Telepon (0274) 896375, Faksimile (0274) 896376
Laman: sman2ngaglik.sch.id Email: smanegeri2ngaglik@gmail.com, Kode Pos 55581

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 070/ 278 / 2017

Yang bertandatangan dibawah ini:

- a. nama : Drs. AGUS SANTOSA
b. NIP : 19590710 199003 1 003
c. jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Ngaglik

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. nama : Khotibul Umam
b. no.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13601244009
c. program/tingkat : S1
d. instansi/ perguruan tinggi : Karangmalang Depok Sleman Yogyakarta
e. alamat rumah : Senden II Selomartani Kalasan Sleman
f. No Telepon : 085647366000

Benar-benar telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 2 Ngaglik yang dilaksanakan tanggal 12 – 27 April 2017, dengan judul **“PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA BOLA BASKET PADA KELAS KHUSUS OLAHRAGA DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK SLEMAN”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 27 April 2017

Kepala SMA Negeri 2 Ngaglik,



Drs. AGUS SANTOSA
Pembina, IV/a
NIP 19590710 199003 1 003

Lampiran 2. Nama Responden Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ngaglik

No	Nama Resonden	Jabatan
1	Yuman Ahmad	Ketua
2	Kartiyono	Sarpras
3	Sami.T.Mukri	Sekretaris
4	Irfan Kurniawan	Koordinator
5	Ikbal M	Pelatih
6	Salafi	Pelatih
7	Rafi Fajar	Pemain
8	M. Wahyu	Pemain
9	Risky A	Pemain
10	Fathoni	Pemain
11	Rafi Afrizal	Pemain
12	M. Hakimi	Pemain
13	Junio Z	Pemain
14	M. Haidar	Pemain
15	Beltzar Obi	Pemain
16	Bagus Satrio	Pemain
17	Reyfa Nur	Pemain
18	Violita	Pemain
19	Eka Desi	Pemain
20	Nabila	Pemain
21	Salsabila	Pemain
22	Andrea A	Pemain

Lampiran 3. Surat Bukti Penelitian



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 2 NGAGLIK**

Jalan Besi-Jangkang Km. 2, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman
Telepon (0274) 896375, Faksimile (0274) 896376
Laman: sman2ngaglik.sch.id Email: smanegeri2ngaglik@gmail.com, Kode Pos 55581

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 070/ 278 / 2017

Yang bertandatangan dibawah ini:

- a. nama : Drs. AGUS SANTOSA
- b. NIP : 19590710 199003 1 003
- c. jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Ngaglik

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. nama : Khotibul Umam
- b. no.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13601244009
- c. program/tingkat : S1
- d. instansi/perguruan tinggi : Karangmalang Depok Sleman Yogyakarta
- e. alamat rumah : Senden II Selomartani Kalasan Sleman
- f. No Telepon : 085647366000

Benar-benar telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 2 Ngaglik yang dilaksanakan tanggal 12 – 27 April 2017, dengan judul **“PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA BOLA BASKET PADA KELAS KHUSUS OLAHRAGA DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK SLEMAN”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 27 April 2017

Kepala SMA Negeri 2 Ngaglik,



Drs. AGUS SANTOSA
Pembina, IV/a
NIP 19590710 199003 1 003

Lampiran 4. Lembar Instrumen Penelitian

Assalamu'alaikum wr wb

Sehubungan dengan pengumpulan data penelitian kami yang berjudul **“PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA BOLA BASKET PADA KELAS KHUSUS OLAHRAGA DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK SLEMAN TAHUN 2017”**, untuk itu kami mohon kepada pengurus kelas khusus olahraga (KKO) untuk berkenan mengisi daftar pertanyaan atau pernyataan dalam angket ini.

Informasi yang diberikan sangat berguna untuk penelitian ini, untuk itu kami mohon atlet dapat mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Semua jawaban yang anda berikan adalah benar asalkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Wassalamu'alaikum wr wb

Hormat kami
Khotibul Umam
NIM 13601244009

RESPONDEN

- Nama :
- Jabatan :

ANGKET

1. Isilah identitas diri saudara di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan seksama
3. Beri tanda *check list* (V) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan anda pada kolom yang disediakan. Dengan keterangan sebagai berikut :

- SS** : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Lapangan terdapat di area SMA N 2 Ngaglik	V			

Angket

No	Pernyataan	SS	S	T	STS
	ATLET				
1.	Atlet bola basket di SMA Negeri 2 Ngaglik mempunyai fisik yang bagus				
2.	Atlet mempunyai daya tahan yang baik				
3.	Postur tubuh atlet kurang mendukung untuk menjadi atlet bola basket				
4.	Atlet berbudi pekerti yang luhur				
5.	Atlet memiliki sikap rendah hati dan tidak sombong				
6.	Atlet bersikap santun dalam bersikap dan bertutur kata				
7.	Atlet menjunjung tinggi kejujuran dan sportivitas				
8.	Atlet memiliki tingkat tanggung jawab tinggi				
9.	Atlet mempunyai kemampuan mencerna informasi dan instruksi dengan baik				
10.	Atlet mampu dan terbuka dalam menerima kritik				
11.	Atlet tidak mengkonsumsi alkohol				
12.	Atlet tidak merokok				
13.	Atlet sehat jasmani dan rohani				
14.	Atlet menguasai berbagai kemampuan teknik dengan baik				
15.	Atlet menguasai taktik dan strategi permainan				
16.	Atlet mempelajari secara cermat gaya permainan lawan sebelum bertanding				
17.	Atlet memiliki daya analisis dan pemecahan masalah dengan cepat saat bertanding				
18.	Atlet memiliki motivasi berprestasi yang tinggi				
19.	Atlet memiliki semangat dalam latihan dan pertandingan				
20.	Atlet tepat waktu setiap kali latihan				
21.	Atlet menjalankan tugas yang diberikan dengan penuh rasa tanggung jawab				
22.	Atlet memiliki keyakinan yang tinggi untuk memenangkan pertandingan				
23.	Atlet memiliki kepercayaan diri yang kuat				
24.	Atlet memiliki semangat pantang menyerah				
25.	Atlet memiliki keinginan kuat untuk menjadi yang terbaik				
26.	Atlet mampu menerima kekalahan dengan besar hati dan positif				
27.	Atlet memiliki jiwa patriotismes yang tinggi				
	PELATIH				

28.	Pelatih selalu datang tepat waktu				
29.	Pelatih mengikuti penataran bola basket				
30.	Pelatih membuat program sesi latihan				
31.	Metode atau cara latihan dan peralatan latihan yang digunakan pelatih sangat bervariasi				
32.	Pelatih dapat membuat situasi latihan yang menyenangkan				
33.	Pelatih berlatar belakang pendidikan olahraga				
34.	Pelatih selalu mengikuti perkembangan olahraga bola basket tingkat nasional maupun internasional				
35.	Pelatih mau menerima masukan dari semua pihak				
36.	Pelatih pernah menjadi mantan atlet bola basket				
37.	Pelatih mempunyai komunikasi yang baik				
38.	Pelatih selalu memberikan evaluasi setelah melakukan latihan				
39.	Pelatih selalu melakukan evaluasi hasil uji coba / pertandingan				
40.	Pelatih membuat target keberhasilan latihan sebelum memulai latihan di awal pertemuan dengan atlet				
41.	Pelatih mengikuti sertifikasi untuk menjadi seorang pelatih bola basket				
42.	Pelatih sering mendampingi atlet mengikuti pertandingan				
43.	Pelatih taat beribadah				
44.	Pelatih tidak merokok				
45.	Pelatih tidak minum-minuman beralkohol				
SARANA PRASARANA					
46.	Kondisi lapangan cukup baik untuk latihan				
47.	Fasilitas yang ada dilengkapi dengan peralatan latihan beban, fisik, teknik				
48.	Bola yang digunakan dalam proses berlatih kondisinya masih baik				
49.	Bola yang digunakan untuk berlatih jumlahnya masih sedikit				
ORGANISASI					
50.	Tujuan yang dicapai jelas				
51.	Tujuan organisasi sudah dipahami oleh setiap orang di dalam organisasi				
51.	Tujuan organisasi sudah diterima oleh setiap orang dalam organisasi				
53.	Di dalam organisasi memiliki kesatuan arah				

54.	Di dalam organisasi memiliki kesatuan perintah				
55.	Ada keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab seseorang				
56.	Struktur organisasi sudah disusun sesederhana mungkin				
57.	Pola dasar organisasi sudah relatif permanen				
58.	Penempatan orang sudah sesuai keahliannya				
LINGKUNGAN					
59.	Terdapat beberapa pelatih yang berkompoten (bersertifikat) minimal 2 orang				
60.	Terdapat beberapa mantan atlet yang berprestasi di tingkat nasional/internasional				
61.	Orang tua sangat mendukung anak-anaknya dalam berlatih basket				
62.	Orang tua membelikan peralatan basket				
63.	Olahraga basket sudah turun temurun dari keluarga				
64.	Orang tua selalu memotivasi/mendampingi setiap ada pertandingan/latihan				
MANAJEMEN					
65.	Program kerja dari pengurus kurang jelas				
66.	Pengurus tidak pernah memantau perkembangan cabang bola basket				
67.	Pengurus tidak memberikan perhatian khusus pada atlet yang berprestasi				
68.	Tidak ada program tahunan yang dibuat pengurus				
69.	Tidak pernah diadakan pertemuan orang tua, pelatih dan pengurus				
70.	Pengurus tidak bekerja lagi sesuai bidangnya masing- masing				
71.	Memiliki hubungan yang baik satu sama lain				
72.	Memiliki visi dan misi sama dalam menciptakan manajemen yang efektif dan efisien				
PENDANAAN					
73.	Atlet tidak pernah diberi uang saku saat pertandingan				
74.	Atlet tidak pernah mendapatkan bonus saat menang di pertandingan				
75.	Pelatih tidak digaji setiap bulannya				
76.	Pelatih mengelola kebutuhan dan memenuhi kebutuhan latihan sendirian				
77.	Tidak mempunyai dana untuk kegiatan operasional				
78.	Pengurus selalu merencanakan pengadaan				

	sarana dan prasaran sebagai penunjang latihan				
79.	Tidak ada sponsor yang mendukung				
80.	Tidak ada anggaran dana tiap tahun untuk memperbaiki fasilitas				

Lampiran 5. Validitas dan Realibilitas Instrumen

No Soal	r Hitung	r tabel (df 7=0,666)	keterangan	No Soal	r Hitung	r tabel (df 7=0,666)	keterangan	No Soal	r Hitung	r tabel (df 7=0,666)	keterangan
1	0,907	0,666	Valid	28	0,896	0,666	Valid	55	0,907	0,666	Valid
2	0,907	0,666	Valid	29	0,896	0,666	Valid	56	0,907	0,666	Valid
3	0,896	0,666	Valid	30	0,907	0,666	Valid	57	0,907	0,666	Valid
4	0,896	0,666	Valid	31	0,907	0,666	Valid	58	0,907	0,666	Valid
5	0,907	0,666	Valid	32	0,896	0,666	Valid	59	0,896	0,666	Valid
6	0,907	0,666	Valid	33	0,907	0,666	Valid	60	0,907	0,666	Valid
7	0,907	0,666	Valid	34	0,907	0,666	Valid	61	0,907	0,666	Valid
8	0,907	0,666	Valid	35	0,907	0,666	Valid	62	0,907	0,666	Valid
9	0,907	0,666	Valid	36	0,907	0,666	Valid	63	0,896	0,666	Valid
10	0,907	0,666	Valid	37	0,907	0,666	Valid	64	0,896	0,666	Valid
11	0,907	0,666	Valid	38	0,775	0,666	Valid	65	0,896	0,666	Valid
12	0,907	0,666	Valid	39	0,684	0,666	Valid	66	0,907	0,666	Valid
13	0,907	0,666	Valid	40	0,684	0,666	Valid	67	0,907	0,666	Valid
14	0,896	0,666	Valid	41	0,767	0,666	Valid	68	0,896	0,666	Valid
15	0,869	0,666	Valid	42	0,739	0,666	Valid	69	0,896	0,666	Valid
16	0,869	0,666	Valid	43	0,752	0,666	Valid	70	0,896	0,666	Valid
17	0,869	0,666	Valid	44	0,756	0,666	Valid	71	0,907	0,666	Valid
18	0,869	0,666	Valid	45	0,822	0,666	Valid	72	0,896	0,666	Valid
19	0,907	0,666	Valid	46	0,907	0,666	Valid	73	0,896	0,666	Valid
20	0,869	0,666	Valid	47	0,684	0,666	Valid	74	0,896	0,666	Valid
21	0,896	0,666	Valid	48	0,907	0,666	Valid	75	0,896	0,666	Valid
22	0,896	0,666	Valid	49	0,820	0,666	Valid	76	0,896	0,666	Valid
23	0,896	0,666	Valid	50	0,907	0,666	Valid	77	0,896	0,666	Valid
24	0,896	0,666	Valid	51	0,907	0,666	Valid	78	0,907	0,666	Valid
25	0,896	0,666	Valid	52	0,907	0,666	Valid	79	0,896	0,666	Valid
26	0,907	0,666	Valid	53	0,907	0,666	Valid	80	0,896	0,666	Valid
27	0,896	0,666	Valid	54	0,907	0,666	Valid				

Realibilitas

RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha		Part 1	Value	.966
			N of Items	40 ^a
		Part 2	Value	.950
			N of Items	40 ^b
			Total N of Items	80
Correlation Between Forms				.993
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length			.996
	Unequal Length			.996
Guttman Split-Half Coefficient				.993

**Lampiran 6. Data Hasil Penelitian
PELATIH DAN PENGURUS**

No	Internal																											Jml	Eksternal														
	Atlet																												Pelatih														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
A1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	93	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3		
A2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	102	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
A3	3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	92	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	
A4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
A5	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	4	4	4	1	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	71	3	4	2	2	3	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	
A6	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	89	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	

No	Eksternal																														Jml												
	Pelatih					Sarpras				Organisasi								Lingkungan						Manajemen						Pendanaan													
	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70		71	72	73	74	75	76	77	78	79	80		
A1	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	3	2	2	146			
A2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	1	3	1	1	3	4	4	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	175
A3	4	4	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	3	1	150		
A4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	159	
A5	4	4	3	4	4	2	1	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	1	1	1	3	3	3	1	2	3	2	2	1	3	4	2	2	2	4	3	138		
A6	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	183	

ATLET

No	Internal																											Jml	Eksternal															
	Atlet																												Pelatih															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
B1	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	96	4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	4	3			
B2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
B3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	93	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4		
B4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	83	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3		
B5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	84	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4			
B6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
B7	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	97	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4			
B8	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	87	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4		
B9	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	91	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
B10	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
B11	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
B12	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
B13	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	98	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
B14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	98	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	
B15	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	94	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
B16	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	66	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

No	Eksternal																																								
	Pelatih					Sarpras				Organisasi								Lingkungan						Manajemen						Pendanaan											
	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70		71	72	73	74	75	76	77	78	79	80
B1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	4	3	3	3	4	4	1	2	3	4	3	3	174
B2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	1	3	3	4	4	4	4	1	4	1	4	1	1	187	
B3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	174
B4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	1	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	2	1	1	4	4	4	164
B5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	1	1	1	1	4	4	2	3	1	2	3	3	2	2	170
B6	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	160	
B7	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	1	2	1	3	4	2	178
B8	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	1	3	1	2	168	
B9	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	1	2	2	3	2	2	172	
B10	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	3	2	4	4	2	3	2	3	2	4	4	2	185
B11	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	177	
B12	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	1	1	2	2	2	4	2	2	177	
B13	3	4	3	1	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	3	159	
B14	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	147	
B15	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	161
B16	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	1	1	2	2	2	4	2	2	176	

SUDUT PANDANG PENGURUS DAN PELATIH

Frequencies

		Statistics		
		Pembinaan	Internal	eksternal
N	Valid	6	6	6
	Missing	0	0	0
Mean		246.3333	87.8333	158.5000
Median		240.5000	90.5000	154.5000
Mode		239.00	71.00 ^a	138.00a
Std. Deviation		24.97732	10.87045	17.44420
Minimum		209.00	71.00	138.00
Maximum		277.00	102.00	183.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Pembinaan Prestasi Keseluruhan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	209	1	16.7	16.7	16.7
	239	2	33.3	33.3	50.0
	242	1	16.7	16.7	66.7
	272	1	16.7	16.7	83.3
	277	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

Internal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	71	1	16.7	16.7	16.7
	80	1	16.7	16.7	33.3
	89	1	16.7	16.7	50.0
	92	1	16.7	16.7	66.7
	93	1	16.7	16.7	83.3
	102	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

eksternal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	138	1	16.7	16.7	16.7
	146	1	16.7	16.7	33.3
	150	1	16.7	16.7	50.0
	159	1	16.7	16.7	66.7
	175	1	16.7	16.7	83.3
	183	1	16.7	16.7	100.0
	Total	6	100.0	100.0	

SUDUT PANDANG ATLET

Statistics

		Pembinaan	Internal	eksternal
N	Valid	16	16	16
	Missing	0	0	0
Mean		262.6875	92.1250	170.5625
Median		260.0000	93.5000	173.0000
Mode		255.00 ^a	93.00 ^a	174.00 ^a
Std. Deviation		15.72564	10.31423	10.37284
Minimum		240.00	66.00	147.00
Maximum		290.00	106.00	187.00

Frequency Table

Pembinaan Prestasi Keseluruhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	240	1	6.2	6.2	6.2
	242	1	6.2	6.2	12.5
	245	1	6.2	6.2	18.8
	247	1	6.2	6.2	25.0
	254	1	6.2	6.2	31.2
	255	2	12.5	12.5	43.8
	257	1	6.2	6.2	50.0
	263	1	6.2	6.2	56.2
	267	1	6.2	6.2	62.5
	270	1	6.2	6.2	68.8
	275	1	6.2	6.2	75.0
	280	2	12.5	12.5	87.5
	283	1	6.2	6.2	93.8
	290	1	6.2	6.2	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Internal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	66	1	6.2	6.2	6.2
	80	1	6.2	6.2	12.5
	83	1	6.2	6.2	18.8
	84	1	6.2	6.2	25.0
	87	1	6.2	6.2	31.2
	91	1	6.2	6.2	37.5
	93	2	12.5	12.5	50.0
	94	1	6.2	6.2	56.2
	96	1	6.2	6.2	62.5
	97	1	6.2	6.2	68.8
	98	2	12.5	12.5	81.2
	103	1	6.2	6.2	87.5
	105	1	6.2	6.2	93.8
	106	1	6.2	6.2	100.0
Total		16	100.0	100.0	

eksternal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	147	1	6.2	6.2	6.2
	159	1	6.2	6.2	12.5
	160	1	6.2	6.2	18.8
	161	1	6.2	6.2	25.0
	164	1	6.2	6.2	31.2
	168	1	6.2	6.2	37.5
	170	1	6.2	6.2	43.8
	172	1	6.2	6.2	50.0
	174	2	12.5	12.5	62.5
	176	1	6.2	6.2	68.8
	177	2	12.5	12.5	81.2
	178	1	6.2	6.2	87.5
	185	1	6.2	6.2	93.8
	187	1	6.2	6.2	100.0
Total		16	100.0	100.0	

Lampiran 7. Deskripsi Observasi

DESKRIPSI OBSERVASI

Observasi ke- : 2
Hari/ tanggal : Jum'at, 24 Februari 2017
Pukul : 15.30-17.00 WIB
Tempat : Lapangan Bola Basket SMA N 2 Ngaglik
Subjek : Pelatih dan Atlet Bola Basket SMA N 2 Ngaglik

DESKRIPSI	MAKNA	KODE
<p>Latihan dilakukan jam 16.00 WIB tetapi sebelum itu atlet sudah banyak yang datang melakukan latihan sendiri. Pelatih datang tepat waktu dan segera melaksanakan latihan. Pelatih menjalankan program latihan untuk persiapan turnamen bola basket tingkat Provensi. Sebelum latihan terlebih dahulu dilakukan pemanasan yang dipimpin oleh salah satu atlet dengan lari mengelilingi lapangan bola basket dilanjutkan dengan <i>stretching</i> dan dilanjutkan latihan dipimpin oleh pelatih. Ada atlet yang terlambat datang diberikan sanksi tambahan keliling lapangan oleh pelatih. Pelatih memberikan latihan materi pola <i>defensive</i> kepada atlet dan atlet memperhatikan dengan seksama. Setelah itu dilakukan game dengan membagi pemain secara rata. Pelatih terkadang menghentikan permainan sewaktu-waktu untuk menyampaikan materi yang disampaikan sebelumnya dan juga materi lain yang sekiranya masih ada kealahan. Dalam satu kali latihan ada dua kali istirahat karena cukup meguras tenaga. Lapangan yang digunakan latihan cukup baik dan layak untuk menjalankan latihan. Bola yang digunakan juga cukup untuk latihan. Latihan diakhiri dengan mengumpulkan atlet, melakukan pendinginan, mengevaluasi, dan berdoa untuk menutup latihan. Pelatih memaparkan kurangnya komunikasi dengan pengurus menjadi kendala dalam menjalankan proses latihan.</p>	<p>Pelatih sangat memperhatikan kedisiplinan atlet dan mempunyai program latihan yang jelas. Atlet berantusias dalam menjalankan proses latihan. Hal ini dilihat dari banyaknya atlet yang datang dan serius menjalankan proses latihan.</p>	<p>F1 I1 F2 I1 F2 I2</p>

Observasi ke- : 1
Hari/ tanggal : Kamis, 23 Februari 2017
Pukul : 10.00-11.00 WIB
Tempat : SMA N 2 Ngaglik
Subjek : Pengurus KKO SMA N 2 Ngaglik

DESKRIPSI	MAKNA	KODE
<p>Salah satu guru yang kebetulan sebagai ketua kepengurusan Kelas Khusus Olahraga (KKO) memberikan penjelasan tentang sudah adanya kepengurusan dalam KKO dan menunjukkan susunannya. Ketua juga menjelaskan bagaimana cara perekrutan atlet dan menjelaskan program tahunan untuk pembinaan prestasi atlet terutama atlet bola basket. Ketua memaparkan bahwa dana untuk kebutuhan KKO sudah dianggarkan setiap tahunnya, bersumber dari dana dari pemerintahan.</p> <p>Salah satu guru olahraga yang kebetulan sebagai penanggung jawab sarana prasarana KKO mengatakan sarana dan prasarana yang dimiliki di SMA N 2 Ngaglik selalu diperhatikan, setiap tahunnya membeli peralatan yang di butuhkan atau mengganti yang rusak. Kadang keterbatasan dana membuat kurang maksimalnya dalam memperbaiki sarana prasarana</p>	<p>Kepengurusan KKO sudah terorganisasi. Terbukti dengan adanya susunan kepengurusan KKO. Pembinaan olahraga diperhatikan dengan betul dibuktikan dengan selalu dipenuhinya sarana dan prasarana untuk mendukung proses jalannya pembinaan.</p>	<p>F1 I1 F2 I2 F2 I6</p>

Lampiran 8. Hasil Wawancara

DATA WAWANCARA

Informan ke- : 1
Hari/ tanggal : Rabu, 26 April 2017
Pukul : 09.00-09.30 WIB
Tempat : SMA N 2 Ngaglik
Subjek : Pengurus KKO SMA N 2 Ngaglik

No.	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Kode
1.	Bagaimana menurut anda mengenai atlet basket disini ?	baik mas, atlet disini sudah pilihan yang jelas, saat masuk kan diseleksi dengan ketat. semua atlet juga mengikuti latihan dengan baik	Atlet cabang bola basket sudah proses seleksi	F1 I1
2.	Bagaimana ketrampilan yang dimiliki atlet disini ?	ya menurut saya atlet mempunyai ketrampilan cukup baik, secara detail pelatih yang mengetahuinya yang jelas mereka sudah pilihan di bidangnya	Atlet memiliki ketrampilan yang baik	F1 I1
3.	Bagaimana menurut anda kondisi fisik para atlet bola basket ?	Pasti baik mas, pelatih yang mengetahuinya mas	Kondisi fisik atlet baik	F1 I1
4.	Bagaimana kedisiplinan para atlet disini ?	menurut saya mereka cukup disiplin	Atlet disiplin menjalankan latihan	F1 I1
5.	Bagaimana kinerja pelatih basket selama ini ?	ya saya rasa kinerjanya cukup bagus, dari awal memang mencari pelatih yang berlisensi agar kerjanya juga sesuai dengan bidangnya	Pelatih cabang bola basket adalah peatih yang profesional yang menguasai dibidang basket	F2 I1
6.	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada ?	cukup baik dan memadai, udah ada yang mengkoordinasi mas	Sarana dan prasana mendukung untuk proses latihan	F2.I2
7.	Bagaimana kepengurusan dalam organisasi di sini ?	Kepengurusan dalam kelas khusus olahraga dibentuk tiap tahunnya, dan sering diadakan koordinasi. semua pengurus berperan cukup baik	Semua pengurus berperan dengan baik sehingga terorganisasi dengan baik pula	F1.I3
8.	Adakah kendala dalam menjemen yang dijalankan ?	tidak ada, kepengurusan berjalan dengan baik soalnya kami selalu mempersiapkan dengan matang	Kepengurusan berjalan dengan baik	F2 I5
9.	Kalau boleh tahu dana kepengurusan berasal dari mana pak?	dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) setiap tahunnya dianggarkan mas, untuk kebutuhan-kebutuhan KKO, untuk gaji pelatih, membeli bola, mengikuti turnamen, intinya untuk memenuhi kebutuhan..	Dana pembinaan olahraga dari dana bantuan operasional sekolah	F2.I6
10.	Menurut bapak pembinaan prestasi disini sudah sesuai dengan standar belum?	kami selalu berusaha dengan maksimal untuk pembinaan atlet agar lebih baik lagi	Pengurus berusaha dengan maksimal tentang Pembinaan prestasi olahraga di SMA N 2 Ngaglik	F1 I1

Kesimpulan hasil wawancara:

Hasil wawancara dari pengurus diketahui pembinaan prestasi olahraga bola basket pada Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman sudah cukup baik. Terbukti dari hasil wawancara menyatakan atlet mampu mengikuti pembinaan dengan baik dan disiplin, atlet juga mempunyai kondisi fisik dan ketrampilan yang baik. Hasil pembinaan tersebut membuktikan

bahwa proses pembinaan berjalan dengan cukup baik. Hasil wawancara selanjutnya menyatakan bahwa pelatih mampu melaksanakan pembinaan dengan baik, profesional yang menguasai dibidang basket. Selain itu menurut pernyataan pengurus pembinaan selama ini juga telah didukung oleh kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai dan dana yang dibantu oleh pemerintah.

DATA WAWANCARA

Informan ke- : 2
Hari/ tanggal : Rabu, 26 April 2017
Pukul : 15.30-16.30 WIB
Tempat : Lapangan Bola Basket SMA N 2 Ngaglik
Subjek : Pelatih dan Atlet Bola Basket SMA N 2 Ngaglik

No.	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Kode
1.	Bagaimana menurut anda mengenai atlet basket disini ?	baik, saya rasa atlet disini mempunyai motivasi tinggi dalam menjalankan proses jalannya latihan	Atlet cabang bola basket mempunyai motivasi tinggi	F1 I1
2.	Bagaimana ketrampilan yang dimiliki atlet disini	ya menurut saya baik, mereka kan dasarnya sudah basket jadi saya lebih gampang melatihnya	Atlet memiliki ketrampilan yang baik	F1 I1
3.	Bagaimana menurut anda kondisi fisik para atlet lainnya ?	bagus, mereka semua cukup mempunyai kondisi fisik yang baik.	Atlet mempunyai kondisi fisik yang baik	F1 I1
4.	Bagaimana kedisiplinan para atlet disini ?	menurut saya mereka cukup disiplin, mereka rutin mengikuti kegiatan latihan dengan baik.	Atlet disiplin menjalankan latihan	F1 I1
5.	Apakah anda menerapkan kedisiplinan kepada atlet	ya, saya selalu berusaha untuk datang tepat waktu agar menjadi contoh buat atlet	Pelatih menerapkan kedisiplinan dengan memberikan contoh yang baik	F2 I1
6.	Bagaimana kondisi saran dan prasarana yang ada ?	cukup baik dan memadai, lapangan juga baik untuk latihan. namun masih ada yang perlu diperbaiki seperti ring basket yang sudah goyang, pengecatan garis lapangan sama penambahan bola, karena semakin banyak bola semakin efektif	Sarana dan prasana mendukung untuk proses latihan	F2.I2
7.	Bagaimana kepengurusan dalam organisasi di sini ?	ya baik, saya sebagai pelatih ditugaskan bertanggung jawab penuh dilapangan, saya membuat program tahunan	Pelatih membuat program latihan	F1.I3
8.	Apah menjemen berjalan dengan baik?	ya baik juga, kita selalu berkoordinasi dengan guru terutama masalah dana untuk mengikuti kompetisi.	Pelatih berkoordinasi dengan pengurus untuk pembinaan	F2 I5
9.	Dana berasal dari mana?	kalaupun kompetisi atau turnamen dana dianggarkan sekolah, saat latihan tanding biasanya pemain menggunakan uang sendiri untuk membeli minum dan menyewa lapangan apabila diluar sekolah.	Dana pembinaan olahraga cabang bola basket telah dianggarkan sekolah	F2.I6

Kesimpulan hasil wawancara:

Hasil wawancara dari pelatih diketahui pembinaan prestasi olahraga bola basket pada Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman sudah cukup baik. Terbukti dari hasil wawancara menyatakan pelatih mempunyai program yang jelas. Pelatih mampu melaksanakan pembinaan dengan baik, dia mampu disiplin kepada atlet, serta pengurus juga mampu membuat manajemen yang baik dalam organisasi. Hal tersebut terbukti dari hasil wawancara pelatih mampu melakukan pembinaan dengan baik. Selain itu menurut pernyataan pelatih dan pengurus pembinaan selama ini juga telah didukung oleh kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai.

DATA WAWANCARA

Informan ke- : 3
Hari/ tanggal : Rabu, 26 April 2017
Pukul : Rabu, 15.30-16.30 WIB
Tempat : Lapangan Bola Basket SMA N 2 Ngaglik
Subjek : Atlet Bola Basket SMA N 2 Ngaglik

No.	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Kode
1.	Apa yang menjadi motivasi mengikuti kelas olahraga cabang bola basket?	ya karena ingin berprestasi, membagakan orang tua dan membagakan sekolah tentunya	Atlet memiliki motivasi yang tinggi	F1 I1
2.	Bagaimana ketrampilan yang dimiliki atlet disini?	Kami selalu mengikuti instruksi pelatih saat latihan agar menjadi atlet yang berprestasi, saya selalu berusaha dengan keras untuk berprestasi	Atlet memiliki ketrampilan yang baik	F1 I1
3.	Bagaimana menurut anda kondisi fisik para atlet bola basket ?	Saya rasa cukup bagus, karena semua atlet dilatih kondisi fisiknya, walaupun lelah kita tetap berusaha menjalankan latihan	Kondisi fisik atlet terjaga	F1 I1
4.	Bagaimana kedisiplinan para atlet disini ?	Sangat disiplin sekali, sudah biasa kami dimarah-marahi dan mendapat hukuman apabila berbuat kesalahan	Atlet selalu dilatih untuk disiplin	F1 I1
5.	Menurut anda latihan yang diberikan pelatih bagaimana ?	ya, sangat baik. Saya merasa ada banyak peningkatan didiri saya sendiri. Teman-teman yang lain saya lihat juga selalu bersemangat saat latihan	Pelatih berhasil membuat atlet berkembang lebih baik	F2 I1
6.	Apakah pelatih mampu memotivasi atletnya dengan baik ?	ya, apalagi saat mengalami kekalahan, atlet dapat bangkit motivasinya karena pelatih	Pelatih sangat berperan dalam pertandingan maupun luar pertandingan	F1 I1
7.	Bagaimana kondisi sarana dan prasarannya ?	cukup baik, fasilitasnya lengkap, tapi cuma ada satu lapangan <i>out dor</i> jadi kalau hujan tidak ada latihan dilapangan	Sarana dan prasarana baik untuk proses latihan	F1 I2
8.	Apakah anda sering berkomunikasi dengan guru untuk kemajuan tim bola basket?	Ya saya sering berkomunikasi dengan guru terkait sarana prasarana dan izin mengikuti turnamen, soalnya kami yang selalu ingin mengikuti turnamen	Pemain menjalin komunikasi dengan baik dengan pengurus dan pelatih	F2 I3
9.	Apakah anda tahu dana kepengurusan berasal dari mana ?	Setahu saya didanai oleh sekolah	Dana pembinaan olahraga dari dana bantuan operasional sekolah	F2.I6

Kesimpulan hasil wawancara:

Berdasarkan hasil wawancara atlet diketahui atlet menyatakan bahwa pembinaan prestasi olahraga bola basket pada kelas khusus olahraga (KKO) di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman sudah baik. Atlet menyatakan atlet melaksanakan pembinaan dengan baik, mereka melakukan latihan dengan rutin dan disiplin. Semua atlet mendapatkan pembinaan dengan sama, mereka dengan pelatihan dan pembinaan yang baik tersebut maka akan dapat meningkatkan prestasi dan keterampilan olahraga bola basket.

Lampiran 9. Dokumentasi



Gambar 8. Peneliti menjelaskan angket yang akan diisi



Gambar 9. Peneliti mendampingi pelatih saat proses pengisian angket



Gambar 10. Responden sedang mengisi angket



Gambar 11. Atlet sedang mengisi angket



Gambar 12. Atlet sedang mengisi angket



Gambar 13. Peneliti menjelaskan Angket yang akan diisi oleh responden